

**HUBUNGAN *SELF AWARENESS* DAN INTENSITAS
PENGUNAAN INSTAGRAM DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA SMA
NEGERI 12 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
S-1 Psikologi



Oleh :
Reva Andafi
2009110052

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**

PENGESAHAN

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

17 AUG 2024

MENGESAHKAN
Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh

Dekan.

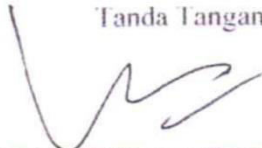



(Dr. Barmawi, M.Si)

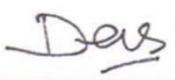
Dewan Penguji


1. Hanna Amalia, M. Psi., Psikolog
2. Ayu Safira, M. Psi., Psikolog
3. Devi Yanti, M.Psi., Psikolog
4. Syarifah Zainab, M.Si

Tanda Tangan









PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reva Andafi

NPM : 2009110052

Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul “ Hubungan *Self Awareness* dan Intensitas Penggunaan Instagram Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 12 Banda Aceh” ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Jika dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 8 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



5FALX236301039

Reva Andafi
2009110052

MOTTO

Kalau ingin melakukan perubahan, jangan takut terhadap kenyataan, asalkan kamu yakin di jalan yang benar, maka lanjutkanlah.

-Gus Dur

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa do'a.

-Ridwan Kamil

Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki.

-Bambang Pamungkas

Jika kita menyerah pada kegagalan sekarang, maka kita tidak akan berhasil nantinya.

-Mario Teguh

Setiap orang punya cita. Cita adalah tujuan. proses ditemani adalah hadiah perjalanan, jika kita tidak memperoleh hadiah bukan berarti kita tidak istimewa, jadi jangan biarkan karena mengharapkan mutiara kamu melepaskan berlian. Proses bukan soal mengharapkan hadiah bukan?, tapi proses adalah moment pengalaman yang nantinya kita ingat saat tujuan kita sudah berhasil, jangan lupa tujuan mu dan jadilah hadiah untuk dirimu sendiri, karena yang merasakan hasilnya adalah diri sendiri.

-Penulis

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbi'Alamin, puji syukur kepada Allah Swt. Terimakasih ya Allah atas segala karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih ya Allah karena selalu mengiringi Langkah hamba dengan kekuatan, ketekunan, dan kesabaran yang cukup besar selama proses skripsi ini. Terimakasih ya Allah atas hadiah terbesar mu dengan melahirkan hamba pada rahim seorang mama yang luar biasa.

Skripsi ini saya persembahkan yang paling utama kepada diri saya sendiri karena telah berjuang dengan keringat dan air mata yang berlinang dalam melewati segala proses rumit, dan waktu yang cukup terbatas ini. Terimakasih untuk jiwa yang penuh dengan ketekunan, kerja keras, kesabaran dan motivasi yang tinggi serta tidak pernah menyerah sekalipun banyak hambatan yang terjadi, sampai mencapai pada titik ini.

Skripsi ini saya persembahkan pula untuk kedua orang tua saya, baik untuk mama maupun untuk bapak yang sudah tiada. Terimakasih untuk mama karena mama selalu ada di samping saya, memberikan segalanya yang saya butuhkan, sudah berkerja keras berjuang untuk Pendidikan saya sampai saat ini tanpa sosok bapak. Terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang penuh untuk saya. Terimakasih sudah menjadi ayah sekaligus ibu untuk saya. Terimakasih karena selalu menguatkan saya dalam situasi apapun. Dan untuk bapak, Terimakasih atas kepercayaan bapak kepada saya untuk menjaga dan menemani mama sedari kecil, serta pesan singkat untuk terus belajar dan menulis hingga isi buku penuh dengan warna alis yang artinya ilmu akan membuat masa depan kita lebih simetris, dengan menulis kita berilmu. Dan skripsi ini salah satu hasil ilmu yang saya peroleh. Terimakasih mama dan bapak. Skripsi ini jadi bukti kalau saya sangat beruntung memiliki kedua orang tua yang luar biasa dan sangat berharga.

Sebagai penutup persembahan ini, dengan bangga saya persembahkan gelar sarjana ini kepada Alm. Kopka, Marlianda. Mama Nurhafidah, Abang Alex Pramana, Abang Rahmat Wijaya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, puji syukur saya kepada Allah swt atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Hubungan *Self Awareness* dan Intensitas Penggunaan Instagram dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 12 Banda Aceh” tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Penulis menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan dukungan, nasehat dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Aslam Nur, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak Barmawi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Hanna Amalia, M. Psi., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing I dari skripsi ini yang telah mendampingi dan mengarahkan dari awal proses proposal hingga ke proses bimbingan skripsi. Terimakasih kepada ibu yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi, maupun dukungan kepada saya, sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik dan di waktu yang tepat.
4. Ibu Syarifah Zainab S.Psi., M.Si, selaku Dosen Pembimbing II dari Skripsi ini yang telah mendampingi dan juga mengarahkan dalam proses penyusunan skripsi. Terimakasih kepada ibu yang telah meluangkan waktu, memberikan

saya banyak kesempatan untuk bimbingan dalam menuntun saya hingga mencapai titik ini.

5. Kepada seluruh dosen dan civitas Akademika Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Kepada Ibu Suhartina S.Pd., M.Pd, selaku Wakil Kepala Sekolah dari SMA Negeri 12 Banda Aceh. Dan juga Mis Yulia Miranda S.Ag, selaku bidang kurikulum pembelajaran. Yang telah mengizinkan dan membantu saya untuk melaksanakan Try Out serta penelitian di Sekolah. Yang juga merupakan sekolah saya sendiri. Terimakasih ibu yang sedari sekolah sampai saat ini saya terus diberikan kesempatan sehingga skripsi saya dapat terselesaikan.
7. Kepada keluarga tercinta, Alm. Kopka. Marlianda, Mama Nurhafidah, Abang Alex Pramana, Abang Rahmat Wijaya, Kakak Tika Ramayanti, sebagai sponsor utama dalam perkuliahan penulis. Terimakasih untuk mama atas segala do'a, dukungan, jerih payah, dan juga nasehat, yang selalu berada di samping saya dalam menghadapi proses sulit, yang tidak pernah mengenal lelah sehingga saya mencapai di titik ini. Mama hebat Terimakasih.
8. Kepada Kaka Maulidar Rahmawati S.M, yang telah menemani saya dalam proses penelitian, meluangkan waktu, memberikan nasehat, dan dukungan.
9. Kepada sahabat tercinta, Afrah Salshabila A.Md.Kep, Miftahul Jannah, Zuraida, dan Chairur Rizki, terimakasih sudah mendukung, dan memberikan banyak waktu dalam menemani penulis, dan juga bersama ketika penulis menghadapi proses sulit disituasi apapun.

10. Kepada Dini Azkia ponakan tercinta, yang selalu membuat saya cerewet tapi selalu bisa buat saya kehilangan lelah.
11. Kepada teman-teman psikologi, terkhususnya Puan Rizwanalis,S.Psi, Nurfaidah,S.Psi, Fatira Felicia Nst, Ridho Mulya Ramadhan, dan Siti Kaya Wulandara, yang selalu membantu dan menemani proses perkuliahan saya.
12. Dan yang paling istimewa, kepada diri saya sendiri yang telah bertahan, dan berusaha sampai sejauh ini. Terimakasih untuk diriku yang penuh dengan ketulusan, semangat, dan kerja keras hingga pada akhirnya kita mampu menyelesaikan skripsi ini. *Success, You can definitely achieve your goals. Go future !.*

Banda Aceh, 10 Agustus 2024

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Keaslian Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
1. Manfaat Praktis	11
2. Manfaat Teoritis.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Self Awareness (Kesadaran Diri.....	12
1. Pengertian <i>Self Awareness</i> (Kesadaran Diri)	12
2. Faktor-faktor Kesadaran Diri (<i>Self Awareness</i>).....	13
3. Aspek-aspek Kesadaran Diri (<i>Self Awareness</i>).....	14
B. Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram	15
1. Pengertian Intensitas Penggunaan Instagram	15
2. Faktor-faktor Intensitas Penggunaan Instagram	17
3. Aspek- aspek Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram	19
C. Prestasi Belajar	21
1. Pengertian Prestasi Belajar	21
2. Faktor-faktor Prestasi Belajar	22
3. Aspek-aspek Prestasi Belajar.....	24
D. Hubungan <i>Self Awareness</i> dan Intensitas Penggunaan Instagram dengan Prestasi Belajar pada Siswa	25
E. Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Identifikasi Variabel Penelitian	30
B. Definisi Operasional	30
1. <i>Self Awareness</i> (Kesadaran Diri)	30
2. Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram.....	31
3. Prestasi Belajar	31
C. Subjek Penelitian	32

1. Populasi.....	32
2. Sampel	33
D. Metode Pengumpulan Data	34
1. Skala <i>Self Awareness</i>	34
2. Skala Intensitas Penggunaan Instagram.....	36
3. Skala Prestasi Belajar.....	37
E. Validitas dan Reliabilitas.....	38
1. Validitas.....	38
2. Reliabilitas	39
F. Teknik Analisa Data	39
1. Uji Normalitas.....	39
2. Uji Linearitas	40
G. Uji Hipotesis	40
1. Uji Korelasi Berganda	40
2. Uji Korelasi Parsial.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Orientasi Kacah	43
B. Persiapan Penelitian.....	45
1. Penyusunan Alat Ukur Penelitian	46
2. Pengurusan Surat Izin Penelitian	46
3. Pelaksanaan <i>Try Out</i> Skala Penelitian	47
4. Pelaksanaan Penelitian.....	47
C. Hasil Penelitian.....	48
1. Uji Instrumen	48
2. Deskripsi Responden dan Data Penelitian	54
3. Uji Normalitas.....	64
4. Uji Linearitas	64
5. Uji Korelasi Parsial.....	65
6. Uji Korelasi Berganda	67
D. Pembahasan	69
1. <i>Self Awareness</i> Terhadap Prestasi Belajar Siswa	71
2. Intensitas Penggunaan Instagram Terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	72
3. <i>Self Awareness</i> dan Intensitas Penggunaan Instagram dengan Prestasi Belajar Siswa.....	74
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Jumlah siswa-siswi SMA Negeri 12 Banda Aceh	33
Tabel 2.	Data Sampel Penelitian	34
Tabel 3.	Skor Aitem	35
Tabel 4.	<i>Blue Print Skala Self Awareness</i>	36
Tabel 5.	<i>Blue Print Skala Intensitas Penggunaan Instagram</i>	37
Tabel 6.	<i>Blue Print Skala Prestasi Belajar</i>	38
Tabel 7.	Interprestasi Nilai Koefisien Korelasi	42
Tabel 8.	Skala <i>Self Awareness Sebelum Aitem Gugur Dibuang</i>	49
Tabel 9.	Skala Self Awareness Setelah Aitem Gugur	49
Tabel 10.	Skala Intensitas Penggunaan Instagram Sebelum aitem gugur	50
Tabel 11.	Skala Intensitas Penggunaan Instagram Setelah aitem gugur	50
Tabel 12.	Skala Prestasi Belajar Sebelum aitem gugur	51
Tabel 13.	Skala Prestasi Belajar Setelah aitem gugur	51
Tabel 14.	Kategorisasi Reliabilitas (Azwar, 2015)	52
Tabel 15.	Hasil Uji Reliabilitas <i>Try Out</i> Skala <i>Self Awareness</i> Sebelum Aitem Gugur	52
Tabel 16.	Hasil Uji Reliabilitas <i>Try Out</i> Skala <i>Self Awareness</i> Setelah Aitem Gugur	52
Tabel 17.	Hasil Uji Reliabilitas <i>Try Out</i> Skala Intensitas Penggunaan Instagram Sebelum Aitem Gugur	53
Tabel 18.	Hasil Uji Reliabilitas <i>Try Out</i> Skala Intensitas Penggunaan Instagram Sesudah Aitem Gugur	53
Tabel 19.	Hasil Uji Reliabilitas <i>Try Out</i> Skala Prestasi Belajar Sebelum Aitem Gugur	54
Tabel 20.	Hasil Uji Reliabilitas <i>Try Out</i> Skala Prestasi Belajar Sesudah Aitem Gugur	54
Tabel 21.	Deskripsi Responden Penelitian	55
Tabel 22.	Rumus Kategorisasi Standard Deviasi	56
Tabel 23.	Deskriptif Statistik	56
Tabel 24.	Kategori Self awareness	57
Tabel 25.	Kategori Intensitas penggunaan instagram	57
Tabel 26.	Kategori Prestasi Belajar	57
Tabel 27.	Kategori Data Penelitian	57
Tabel 28.	Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 29.	Hasil Uji Linearitas	60
Tabel 30.	Korelasi Parsial	61
Tabel 31.	Hasil Uji Korelasi Berganda	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Keterangan Skripsi.....	78
Lampiran 2.	Surat Permohonan Izin Penelitian kepada Akademika Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh	79
Lampiran 3.	Surat Permohonan Izin Penelitian Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Aceh Besar.....	80
Lampiran 4.	Surat Balasan dari Kepala sekolah SMA Negeri 12 Banda Aceh.....	81
Lampiran 5.	Data Keseluruhan Siswa SMA Negeri 12 Banda Aceh Tahun 2024	82
Lampiran 6.	Kompetisi Nilasi Rapot	97
Lampiran 7.	Skala Try Out	102
Lampiran 8.	Hasil Try Out.....	108
Lampiran 9.	Skala Penelitian	113
Lampiran 10.	Hasil Penelitian.....	116
Lampiran 11.	Absensi Siswa.....	119
Lampiran 12.	Dokumentasi.....	120
Lampiran 13.	Biodata Penulis	123

HUBUNGAN *SELF AWARENESS* DAN INTENSITAS PENGUNAAN INSTAGRAM DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 12 BANDA ACEH

Reva Andafi

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh

Jl. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh

Revaandafi10@gmail.com

ABSTRAK

Prestasi Belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan penuh kesadaran. Siswa berprestasi disebut seseorang yang memiliki kemampuan dalam pencapaian kompetensi secara optimal. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan *self awareness* dan Intensitas Penggunaan Instagram dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 12 Banda Aceh. Metode Penelitian yang digunakan metode kuantitatif. Sampel berjumlah 83 orang merupakan sebagian dari jumlah populasi 478. Analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji Korelasi Berganda dan Uji Korelasi Parsial sebagai alat ukur hipotesis pada penelitian ini. Hasil Penelitian disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara *self awareness* dan intensitas penggunaan Instagram dengan prestasi belajar pada siswa yaitu signifikan $r_{tabel} 0,220 < 0,452$. Berdasarkan interpretasi nilai korelasi adalah adanya hubungan yang lemah antara *self awareness* dan prestasi, sedangkan intensitas penggunaan Instagram memiliki hubungan yang kuat dengan prestasi saat ini. Semakin tinggi *self awareness* maka akan menghasilkan nilai yang optimal, namun juga semakin tinggi intensitas penggunaan Instagram dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Dapat dinyatakan H^1 dan H^2 Diterima. Maka H_0 di tolak.

Kata kunci : *Self Awareness*, Intensitas Penggunaan Instagram, dan Prestasi Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap tahun proses belajar mengalami perubahan di Indonesia. Dalam proses belajar siswa dituntut untuk meningkatkan prestasi. Siswa yang mengalami proses yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan setelah melalui proses tertentu, akan mendapatkan sebuah pengalaman dan memperoleh prestasi belajar (Surya dalam Mariskhana, 2019).

Sementara itu, menurut pendapat Winkel (dalam Pratiwi, 2015) prestasi merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan penuh kesadaran. Siswa berprestasi disebut seseorang yang memiliki kemampuan dalam pencapaian kompetensi secara optimal.

Nurdiana (2023) menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya faktor *Self Awareness*, dimana peran *Self Awareness* dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh dalam diri individu untuk menyerap materi, dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru melalui kesadaran diri. Kurangnya *Self Awareness* yang dimiliki siswa dapat merusak semangat belajar dan berdampak buruk pada prestasi belajar yang akan mereka peroleh, seperti kesadaran yang kurang dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, kurangnya pengetahuan dasar siswa tentang materi, ketidakaktifan siswa dalam proses pembelajaran, kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan guru dan sebagainya (Dwijayanti dalam Melani, 2024).

Hal di atas menjadi salah satu permasalahan dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Prestasi belajar membutuhkan kesadaran diri agar prestasi belajar yang rendah dapat diperbaiki, prestasi yang sudah tinggi juga dapat dipertahankan dengan hasil yang lebih baik, maka faktor *self awareness* sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajarnya. *Self awareness* atau disebut kesadaran diri itu sangat penting untuk dimiliki oleh setiap orang, salah satunya para siswa-siswi.

Menurut Rahmawati (2022), kesadaran diri sangat diperlukan dalam proses pembentukan karakter atau perilaku yang mampu membuat seorang pelajar atau siswa memahami diri sendiri, kemampuan dalam mengendalikan diri, tidak terlepas pula untuk membentuk dirinya agar memiliki kemampuan dalam mengendalikan kebiasaan tertentu sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, serta memperbaiki diri dari kesalahan sebelumnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik atau peningkatan prestasi belajar.

Secara umum, siswa masih sangat minim akan pengetahuan dan pemahaman mengenai *self awareness*. Menurut Maharani (dalam Yuserina, 2019) *self awareness* adalah kemampuan seseorang dalam menyadari dan mengenali bagaimana dirinya secara utuh, baik itu perasaan, pikiran, karakter/perilaku, emosi, cara beradaptasi dengan lingkungan dan sifatnya, serta mampu menempatkan diri pada suatu keadaan tertentu.

Seseorang yang disebut memiliki *Self Awareness* adalah seseorang yang memahami secara sadar tentang dirinya, memahami perilaku atau

kebiasaannya, serta memahami kebutuhan dirinya. Kesadaran siswa saat ini terhadap prestasi belajar masih sangat rendah. Namun, pada kenyataannya siswa saat ini lebih sering meningkatkan prestasinya melalui berbagai kegiatan di luar proses pembelajaran (Firmansyah, 2020).

Di dalam proses belajar, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi seseorang. Menurut Wilber (2021), kesadaran diri dapat mempengaruhi perilaku seseorang, bahkan lingkungan sekitarnya. Perilaku merupakan sesuatu yang tampak dan dapat dinilai, sebaliknya akan muncul permasalahan terhadap perilaku siswa tersebut apabila rendahnya *Self Awareness* saat proses belajar.

Proses pembelajaran siswa saat ini mengalami berbagai permasalahan dari faktor rendahnya *Self Awareness*, salah satu contoh fenomena yang diungkap melalui surat kabar atau media Tribun News, oleh salah seorang guru SMA N 1 Damar yaitu siswa-siswi saat ini sering datang terlambat ke sekolah tanpa alasan yang jelas. Meskipun petugas piket sudah menegur, hal tersebut tetap saja ada dan hampir setiap hari dilakukan. Para siswa-siswi seakan-akan tidak menganggap penting ketepatan waktu dan tidak merasa bersalah sudah membuang waktu belajar di kelas dan itu sudah menjadi kebiasaan siswa-siswi, (Syahrial, 2024).

Siswa yang tidak menyadari kesalahan seperti fenomena di atas akan mempengaruhi nilai dan prestasi belajarnya. Oleh karena itu, pentingnya seseorang untuk memperoleh pemahaman dan pengetahuan akan kesadaran

diri. Berdasarkan fenomena di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh perilaku dan kebiasaan yang dilakukan siswa setiap harinya.

Selain rendahnya kesadaran diri sebagai siswa, faktor lain yang banyak terjadi pada dewasa saat ini terkait dengan prestasi belajar adalah teknologi informasi. Dimana saat ini merupakan era digital, para siswa-siswi sudah sangat sering menggunakan media sosial. Kehadiran berbagai media sosial mempercepat penyebaran informasi yang belum pernah terjadi pada dekade atau pada masa sebelumnya. Karenanya, di satu sisi, media sosial memberikan banyak manfaat kepada masyarakat, terutama para pelajar, tetapi juga tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan media sosial juga berpengaruh negatif bagi pelajar.

Salah satu media sosial yang populer saat ini adalah Instagram. Pada tahun 2024 ini, pengguna aktif instagram di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 2 miliar lebih di akun Instagram (datareportal.com), dan penggunaan instagram di indonesia meningkat sebesar 83% sangat jauh dari pada tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 210,03 juta pengguna instagram. Di wilayah Aceh penggunaan instagram telah mencapai 3. 721.410 orang (dialeksia.com, 2023). Apabila penggunaan media sosial secara berlebihan maka akan mempengaruhi perilaku seseorang (Firmansyah, 2020).

Menurut Atmoko (dalam Nugraha.dkk, 2021) Instagram adalah layanan jejaring sosial berbasis fotografi yang sering digunakan. Jejaring sosial ini diresmikan pada tanggal 6 Oktober 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger.

Di era digital saat ini, seseorang akan dikatakan mempunyai intensitas yang tinggi dalam menggunakan instagram apabila durasi, dan frekuensi penggunaannya dalam jangka waktu yang lama (Annisa, 2021). Intensitas penggunaan Instagram merupakan tingkat keseringan seseorang dalam menggunakan instagram setiap harinya (Pratama, 2017).

Selain itu, Atmoko (dalam Mayangsari dkk, 2016) juga mengatakan bahwa Instagram merupakan media yang dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi dalam belajar dikarenakan Instagram mempunyai fitur yang sangat unik dan dapat melatih keterampilan, memiliki nilai estetik serta nilai guna sebagai media informasi untuk para siswa.

Secara umum, intensitas penggunaan media sosial instagram dapat dilihat dalam lingkungan saat ini. Secara terus-menerus para siswa menggunakan instagram tanpa memiliki jangkauan waktu atau tidak terbatas.

Menurut Syahrial (2022), semakin meningkatnya penggunaan instagram di kalangan siswa-siswi menimbulkan berbagai keinginan dan dorongan untuk mencari tahu dan mempelajari hal-hal baru yang belum mereka ketahui dalam kehidupan mereka sehari-hari. Selain itu, keinginan dan dorongan yang membutuhkan cara untuk memanfaatkan penggunaan Instagram. Setiap individu mempunyai durasi dan jangka waktu yang berbeda dalam menggunakannya, hal tersebut memunculkan perilaku yang tidak sehat, dan di nilai membuang-buang waktu dengan sia-sia.

Penggunaan instagram mengakibatkan beberapa dampak baik dampak positif maupun dampak negatif yang membuat seorang siswa mengalami kesulitan dalam meningkatkan prestasi belajar.

Fatmawati (2023) menyebutkan pada salah satu artikelnya mengenai dampak positif dari media sosial instagram adalah dapat memudahkan seseorang dalam berinteraksi dengan banyak orang, menambah wawasan yang lebih luas, mengetahui apa yang belum diketahui, serta penggunaanya dapat berlangsung secara cepat, dan biaya lebih murah hanya menggunakan jaringan internet saja, instagram sudah dapat diakses oleh setiap orang.

Selain itu, dampak negatif dari intensitas penggunaan instagram saat ini. Dimana terdapat banyak konten negatif, sehingga mempengaruhi persepsi orang lain, timbulnya rasa kecanduan dari berbagai fitur yang menarik kefokusian atau perhatian, kualitas tidur menurun dan menyebabkan berbagai masalah kesehatan (liputan6.com.,2023).

Adapun Fenomena atau fakta-fakta yang penulis temukan saat melakukan wawancara bersama beberapa siswa dan salah seorang guru di SMA Negeri 12 Banda Aceh pada 12 Januari 2024. Dimana banyak siswa-siswi yang sedang mengikuti rapat pada beberapa kegiatan giat untuk mengikuti ajang perlombaan dan meninggalkan proses pembelajaran. Hasil wawancara tersebut berikut ini.

Siswa berinisial SA, siswi kelas X tersebut mengatakan :

“Hampir semua siswa disini punya akun instagram kak, dan mereka juga memang sangat sering ka menggunakan Instagram termasuk saya ka, dari mulai memposting status, sampai dengan memposting hal-hal yang sedang dilakukan, kami juga sering melakukan Live Instagram kalo ada kegiatan resmi, untuk kesadaran dalam kebiasaan bermain instagram kami gak terlalu

mempermasalahkan, dikarenakan di Instagram kami juga dapat memperoleh informasi dan menunjukkan kemampuan kami. Tapi, Kadang-kadang kami juga sering melihat teman kami menggunggah status instagram sindiran terhadap teman lainnya sampai membuat keributan dalam proses belajar antara teman satu dan teman lainnya”.

berinsial KA, siswi kelas XI mengatakan :

“Kami sendiri sering menggunakan instagram dalam setiap hari nya kaa.., udah jadi kebiasaan kami juga sewaktu gak ada kegiatan buka instagram, kami gak bisa kak mengatur waktu gak main hp karena memang gak ada kegiatan lain, kalo pun ada tugas kami buat sama kawan-kawan, itu pun pasti live instagram dan posting-posting apa yang kami buat. Kadang-kadang sampek lupa waktu kalo dah sama temen-temen gak siap-siap tugas nya asik main instagram untuk foto-foto, hehe., itu aja kak. “

Kemudian, wawancara juga dilakukan dengan salah seorang guru berinisial MD di SMA Negeri 12 Banda Aceh, pada 12 Januari 2024.

Guru MD mengatakan :

“Baik saya jawab, Siswa-siswi sangat sering menggunakan media sosial seperti Whatsapp, dan Instagram. contohnya itu, beberapa kegiatan organisasi juga memiliki akun media sosial Instagram. Namun, kesadaran terhadap kebiasaan menggunakan media sosial Instagram pada umumnya kebanyakan siswa tidak memperdulikan hal tersebut nak, di karenakan dengan mengakses instagram mereka dapat melihat berbagai penyampaian informasi salah satunya kegiatan di sebuah organisasi. Mereka sering menggunakan instagram saat ajang perlombaan atau kompetisi untuk meraih prestasi dengan melakukan Live Instagram serta menunjukkan keterampilan dan untuk meningkatkan seni prestasinya. Walaupun keinginan belajar yang masih rendah akan tetapi prestasi belajar tetap terjaga dengan adanya berbagai kegiatan, dan adanya instagram sangat membantu mereka dalam mengatasi kebosanan dengan beberapa fitur yang tersedia di instagram sebagai hiburan terhadap mereka sendiri, dan informasi di media sosial salah satunya instagram merupakan tugas mereka agar dapat memahami informasi yang diperoleh dengan baik, kami para guru memberikan mereka pengetahuan akan kesadaran dalam penggunaan media sosial seperti WA, dan Instagram sendiri, namun terkadang bermain Instagram saat jam pelajaran membuat mereka kehilangan konsentrasi untuk belajar tetapi mereka mampu mempertahankan nilainya”.

Berdasarkan Hasil Observasi dan wawancara tersebut, penulis menyimpulkan instagram sering digunakan oleh siswa setiap harinya dengan kapasitas diluar kendali mereka. Meskipun keinginan belajar yang masih rendah, siswa tetap mengikuti proses belajar dengan baik. Namun, kefokuskan

siswa menjadi terbagi dikarenakan adanya media sosial Instagram yang menarik perhatian. Hal tersebut menjadi permasalahan apabila siswa tidak memiliki kemampuan dalam mengendalikan perasaan, perilaku bahkan kebiasaannya.

Hal itu sejalan dengan pendapat dari Goleman (2018), dimana keterikatan *Self Awareness* penting dalam penggunaan media sosial dikarenakan, apabila proses didasari dengan adanya kesadaran maka keadaan seseorang dapat memahami secara sadar akan kelemahan, kebutuhan dan dorongan yang terjadi terhadap dirinya. Sehingga prestasi belajar dapat dipertahankan atau ditingkatkan.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas bahwa kedua variabel dan fakta yang penulis temukan di lapangan menjelaskan ada keterkaitan dalam mempengaruhi prestasi belajar, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan *Self Awareness* dan Intensitas Penggunaan Instagram terhadap Prestasi Belajar pada Siswa SMA Negeri 12 Banda Aceh” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas dapat diambil ke dalam rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan pada penelitian ini.

1. Apakah terdapat hubungan antara *Self Awareness* dengan Prestasi Belajar ?
2. Apakah terdapat hubungan antara Intensitas Penggunaan Instagram dengan Prestasi Belajar ?
3. Apakah terdapat hubungan antara *Self Awareness* dan Intensitas Penggunaan Instagram dengan Prestasi Belajar ?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti belum pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Adapun yang mendukung dan membuktikan kebenarannya berdasarkan judul, lokasi penelitian, sampel yang akan digunakan, berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dan sebagainya. Penelitian ini bukan dari hasil plagiat. Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 12 Banda Aceh. Penelitian ini berjudul "Hubungan *Self Awareness* dan Intensitas Penggunaan Instagram dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 12 Banda Aceh".

Berikut ini 5 penelitian yang menjadi gambaran peneliti :

1. Gugusan Faisal R dkk (2023), *Terpaan Media Sosial Tiktok pada Self Awareness Siswa Kelas Xii Sman 2 Subang*. Berdasarkan hasil dan Pembahasan menunjukkan dalam terpaan media sosial Tiktok dikalangan siswa kelas XII IPS SMAN 2 Subang terhadap Self Awareness bahwa responden siswa dapat mengakses media sosial tiktok lebih dari 5 kali dalam sehari, mereka juga dapat menghabiskan waktu berjam-jam untuk mengakses media sosial tiktok. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yaitu adanya variabel yang digunakan berbeda dengan variabel yang digunakan oleh peneliti serta perbedaan metode yang digunakan.
2. Mukhtar Mujiburokhman dkk (2019), *Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Karakter Belajar Siswa Smk*. Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa intensitas penggunaan media sosial

berupa facebook, instagram, twitter dan whatsapp pada siswa SMK N 2 Cilacap berada dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai indeks variabel intensitas penggunaan media sosial sebesar 165,82. Siswa mengakses mengakses media sosial lebih dari 3 jam dan dalam sehari dapat mengakses lebih dari 7 kali. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yaitu terdapat perbedaan pada variabel, lokasi dan metode penelitian yang digunakan.

3. M Umami (2021). *Intensitas Bermedia Sosial dan Self Awareness pada Remaja*. Intensitas penggunaan media sosial memiliki hubungan dengan self awareness karena nilai signifikansi nya $p = 0.000 < 0.05$ dan terdapat hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial terhadap self awareness karena nilai frekuensinya yaitu -0.569. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yaitu terdapat perbedaan variabel yang digunakan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ;

1. Apakah terdapat Hubungan antara *Self Awareness* dengan Prestasi Belajar ?
2. Apakah terdapat Hubungan antara Intensitas Penggunaan Instagram dengan Prestasi Belajar ?
3. Apakah terdapat Hubungan antara *Self Awareness* dan Intensitas Penggunaan Instagram dengan Prestasi Belajar ?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat kepada penulis, atau pelajar bahkan pembaca dan sebagainya dalam memperoleh dari hasil menggali informasi, menambah wawasan dan pengetahuan, serta memperoleh nilai-nilai guna lainnya dari penelitian ini mengenai Hubungan *Self Awareness* dan Intensitas Penggunaan Instagram dengan Prestasi Belajar pada Siswa-Siswi SMA Negeri 12 Banda Aceh.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat kepada pembaca, dosen, siswa, mahasiswa serta lainnya dalam memberitahu informasi dari hasil penelitian penulis, menerapkan informasi dalam kehidupan sehari-hari serta memperoleh pengetahuan tentang pentingnya mengetahui tentang hubungan antara *Self Awareness* dan Intensitas Penggunaan Instagram dengan Prestasi Belajar dalam pengembangan diri dan membentuk karakter siswa agar mengalami perubahan dan memperbaiki kesalahan-kesalahan sebelumnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Self Awareness* (Kesadaran Diri)

1. Pengertian *Self Awareness* (Kesadaran Diri)

Baron dan Byrne (2015) mendefinisikan adalah kemampuan seseorang secara abstrak melalui berkomunikasi, menjalin hubungan, menetapkan tujuan, membela diri atas ancaman terhadap dirinya dan kemampuan dalam membedakan dirinya dengan lingkungan sekitar. Menurut Myers (2012) kesadaran diri merupakan faktor yang mempengaruhi pola pikir individu serta menunjukkan perilaku terhadap lingkungan sekitarnya. Sedangkan Wilber (2021), juga mengatakan bahwa kesadaran diri adalah seseorang yang menyadari akan dirinya sendiri, memperhatikan dan dapat melihat bagaimana perilaku, kegiatan, maupun keadaan diri sendiri.

Sementara itu, Riyadi dan Hasah (2012) menjelaskan kesadaran diri merupakan kemampuan dan bakat seseorang dalam mengenali dan memahami dirinya sendiri. Menurut Liliweri (2015) kesadaran diri adalah kemampuan untuk mengintrospeksi diri, kemampuan untuk mendamaikan diri sebagai individu yang terpisah dari lingkungan dan orang lain, serta dapat memahami diri sendiri.

Menurut Abraham Maslow (2012) dalam Teori Humanistik bahwa kesadaran diri (*self awareness*) adalah mengerti dan memahami siapa diri kita. Sedangkan kesadaran diri menurut Goleman (2018) adalah keadaan

dimana seseorang memahami secara utuh mengenai emosi, kekuatan, kelemahan bahkan kebutuhan serta dorongan yang terjadi pada dirinya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat menurut Nafisa (2010), dimana keadaan seorang individu dapat memahami dirinya sendiri dengan tepat.

2. Faktor-faktor Kesadaran Diri (*Self Awareness*)

Umah dkk (2015) mengatakan terdapat 6 faktor yang mempengaruhi *self awareness* antara lain sebagai berikut : pikiran, perasaan, motivasi, perilaku, pengetahuan, dan lingkungan. Menurut Wilber (2021) faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran diri terhadap seseorang yaitu perilaku manusia dan lingkungan sekitarnya.

Sementara itu, Bulecheck (2014) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesadaran diri antara lain :

- a) Berfikir, adalah bentuk ekspresi dari beberapa kejadian
- b) Perasaan, adalah keadaan individu sebagai akibat dari persepsi, sebagai akibat stimulus yang bersifat internal dan eksternal.
- c) Motivasi, merupakan sesuatu kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.
- d) Perilaku, adalah tindakan atau aktivitas dari manusia.
- e) Pengetahuan, adalah hasil mengingat sesuatu hal.
- f) Lingkungan, merupakan seluruh kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan perilaku orang atau kelompok.

Sedangkan menurut Goleman (2018) ada tiga faktor utama dalam kesadaran diri, yaitu;

- 1) Mengenali emosi diri dan pengaruhnya.
- 2) Memiliki kemampuan dan keterbatasan diri.
- 3) Kesadaran yang kuat tentang harga diri dan kemampuan diri sendiri.

3. Aspek-aspek Kesadaran Diri (*Self Awareness*)

Daryanto (2014) mengatakan bahwa kesadaran diri terdiri dari empat aspek yaitu kesadaran diri, emosi, konsep diri, harga diri, dan diri yang berbeda. Supriyanto dan Wahyudi (2017) juga memaparkan tentang beberapa aspek kesadaran diri berasal dari menghargai kebaikan orang lain, terbuka, reseptif, kenyamanan dalam kehidupan, dan kenyamanan dengan orang lain. Sementara itu, menurut Wilber (2021) mengatakan juga bahwa aspek-aspek yang muncul dalam kesadaran diri terhadap seseorang yaitu ;

- 1) Aspek perhatian, dapat mengamati atau melihat kapasitas diri sendiri.
- 2) Aspek perasaan, dapat memahami apa yang sedang dirasakan oleh diri sendiri.
- 3) Aspek kecerdasan Intelektual, dimana seseorang memiliki pengetahuan akan tingkat kemampuan diri nya sendiri dan dapat melihat perkembangan yang terjadi didalam diri sendiri.
- 4) Aspek kemampuan emosional, merupakan seseorang yang dapat berupaya dalam mengelola berbagai emosionalnya serta Ketika berkomunikasi dengan orang sekitar.

Hal tersebut sejalan dengan aspek menurut Goleman (2015) yaitu adanya motivasi, dapat mengontrol diri sendiri, dan memiliki keterampilan sosial. Maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran diri diperlukan dalam diri seseorang agar dapat mengendalikan dan memahami berbagai aspek-aspek yang akan muncul dan menjadi permasalahan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang. Seperti, yang dijelaskan oleh Wilber (2021) kesadaran diri adalah seseorang yang menyadari akan dirinya sendiri, memperhatikan dan dapat melihat bagaimana perilaku, kegiatan, maupun keadaan diri sendiri. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki *self awareness* akan memahami kebiasaan yang dilakukan apakah berpengaruh baik atau buruk terhadap dirinya dan memperbaiki diri dari kesalahan-kesalahan sebelumnya.

B. Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram

1. Pengertian Intensitas Penggunaan Instagram

Salah satu media sosial yang dibahas dalam penelitian ini yaitu media sosial Instagram. Intensitas penggunaan instagram berarti tingkat keseringan dalam menggunakan instagram berdasarkan durasi dan frekuensinya dikarenakan rasa senang melakukan aktivitas tersebut.

Nasrullah (2015) menjelaskan bahwa media sosial merupakan media yang digunakan dalam menampilkan diri, terhubung, berkomunikasi, berpartisipasi dan berbagi, salah satu media sosial yaitu media sosial Instagram. Menurut Frisnawati (2012) menjelaskan pengertian intensitas penggunaan media sosial Instagram yaitu jumlah penggunaan Instagram

dalam melakukan tindakan atau usaha serta adanya dorongan yang sama (dilakukan secara terus-menerus), setiap hari pada media Instagram.

Intensitas penggunaan instagram juga merupakan salah satu media yang digunakan untuk bersosialisasi secara virtual atau dikenal dengan istilah media sosial yang digunakan setiap hari dalam jangka waktu yang lama (Prajarini, 2020). Menurut Atmoko (2012) Instagram adalah layanan jejaring sosial berbasis fotografi.

Selain itu menurut Aditya (2015) Instagram adalah media yang dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalamnya, dimana cara kerjanya adalah mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat, dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat.

Menurut Yanica (2014) intensitas penggunaan Instagram merupakan suatu sikap yang dimiliki seseorang yang berhubungan erat dengan kegiatan yang dilakukan secara menerus. Sikap ini memungkinkan seseorang untuk terus mengunggah atau menampilkan foto-foto, saling bertukar, komentar, dan menyukai foto yang diunggah, dan lain sebagainya.

Akram dkk (2017) juga mengatakan Intensitas penggunaan media sosial merupakan keseringan melakukan aktivitas bersama masyarakat, yang terhubung melalui jejaring sosial dengan siapa pun, seperti orang-orang penting atau terdekat, dan dapat diakses kapan saja dan dimana saja atau tidak mengharuskan dilokasi tertentu.

Sementara itu, menurut Andarwati (2016) intensitas penggunaan Instagram adalah kegiatan yang dilakukan seseorang yang berhubungan dengan perasaan dan digunakan secara terus-menerus. Sedangkan, menurut Rinjani dan Firmanto (2013) intensitas adalah tingkat keseringan seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu, yang didasarkan oleh perasaan senang saat melakukannya.

Hal tersebut sejalan dengan pengertian dari Wendt (2014) intensitas penggunaan Instagram adalah kebiasaan seseorang dalam menggunakannya dengan mendesain pada fitur yang tersedia, menyukai dan mengomentari kiriman, serta melakukan komunikasi dengan membuat postingan.

2. Faktor-faktor Intensitas Penggunaan Instagram

Menurut Andarwati (2016) ada beberapa faktor yang mempengaruhi intensitas media sosial adalah suasana emosional, tingkat identifikasi khalayak dengan tokoh dalam media sosial, persepsi kepuasan, persepsi penggunaan, serta persepsi nilai informasi. Selain itu, Frisnawati (2012) juga memaparkan bahwa factor-faktor intensitas penggunaan media sosial Instagram dipengaruhi oleh adanya interaksi sosial, kebutuhan, minat, kepuasan, ingin tahu, dan motif lainnya.

Prajarini (2020) juga memaparkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan media sosial instagram yaitu sebagai berikut.

- a. Setiap pengguna menguasai medianya sendiri
- b. Pengguna bebas dalam berbagai konten

- c. Mudah dan murah untuk diakses, hanya dengan jaringan internet saja media sudah bisa digunakan sendiri.

Sedangkan, berdasarkan beberapa penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi intensitas dan jumlah penggunaan media sosial (Wijianto & Ulfa, 2016), antara lain:

- a. Usia, pengaruh usia terhadap penggunaan situs jejaring sosial yaitu kebutuhan remaja dan dewasa muda untuk bersosialisasi, kebutuhan untuk mempresentasikan diri, dan mengikuti tren yang ada di kalangannya.
- b. Jenis Kelamin, disebabkan oleh perbedaan kebutuhan pada penggunaan antara laki-laki dan perempuan.
- c. Status Ekonomi, berupa ketersediaan akses internet dan kepemilikan sarana yang dibutuhkan untuk mengakses media sosial Instagram.
- d. Kepribadian, yaitu Kepribadian seseorang, kestabilan emosi, dan tingkat kepercayaan diri juga berpengaruh terhadap intensitas penggunaan dan pemanfaatan situs jejaring sosial.
- e. Motivasi, untuk bersosialisasi dengan orang lain, untuk mendapatkan hiburan, mencari status diri dan untuk mendapatkan berbagai informasi
- f. Keterlibatan dengan Media Sosial, terbagi menjadi tiga, yaitu keterlibatan fisik, personal, dan situasional. Keterlibatan personal yaitu ketertarikan, nilai-nilai, dan kebutuhan yang menetap yang memotivasi seseorang terhadap suatu objek. Keterlibatan fisik yaitu karakteristik media sosial sehingga meningkatkan ketertarikan dan berbeda dengan lainnya. Keterlibatan situasional adalah peningkatan ketertarikan terhadap suatu objek secara sementara.

Sementara itu, pendapat dari Muna (2016) mengenai faktor-faktor intensitas penggunaan media sosial yaitu ; sebagai pengalihan dari rasa kesepian, stress, relaksasi; terdapat fasilitas yang menyenangkan; pengaruh dari lingkungan keluarga atau sosial; memuaskan kebutuhan interpersonal dan kebutuhan sosial.

3. Aspek- aspek Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram

Intensitas menggunakan media sosial menurut Callista dan Muktiyo (2018) dibagi ke dalam dua aspek yaitu: aspek kualitas dan aspek kuantitas. Aspek kualitas terdiri dari perhatian dan penghayatan. Sedangkan, aspek kuantitas terdiri dari durasi dan Frekuensi.

Sedangkan Andarwati (2016), mengatakan bahwa aspek-aspek intensitas penggunaan media sosial hanya mengacu pada:

- a. Frekuensi yang menyatakan satuan kurun waktu tertentu (perhari, perminggu, atau perbulan).
- b. Durasi yang menyatakan satuan kurun waktu tertentu (per menit atau per jam).

Sementara itu, Prajarini (2020) menyebutkan aspek-aspek yang penggunaan media sosial instagram yaitu sebagai berikut.

- a. Media digunakan untuk berkomunikasi
- b. Menggunakan berbagai fitur di platform seperti, pesan teks.
- c. Penggunaan dapat mengunggah dan mengedit video, foto, live streaming, bahkan berbagi konten lainnya.
- d. Media digunakan sebagai sumber pengetahuan dan informasi.

e. Dapat digunakan sebagai media organisasi yang dapat menampilkan berbagai kegiatan yang positif dan sebagainya.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat menurut Frisnawati (2012), aspek intensitas penggunaan media sosial Instagram yaitu;

- 1) Perhatian merupakan suatu aktivitas yang dinikmati, dengan adanya minat dan hal yang menyenangkan baginya, yang menjadi kefokusannya perhatian dalam waktu yang lama.
- 2) Penghayatan merupakan suatu hal yang digunakan untuk memahami dan menerima informasi yang dinikmati dan dapat dijadikan sebagai sebuah pengalaman terhadap seseorang.
- 3) Durasi merupakan jumlah waktu selama menikmati penggunaan Instagram dalam kondisi tertentu.
- 4) dan Frekuensi merupakan jumlah banyaknya perilaku dan tindakan yang dilakukan secara berulang maupun tidak dalam menikmati Instagram.

Dapat disimpulkan bahwa Intensitas penggunaan Instagram saat ini merupakan salah satu media yang digunakan untuk bersosialisasi secara virtual atau dikenal dengan istilah media sosial yang digunakan setiap hari dalam jangka waktu yang lama (Prajarini, 2020). Oleh karena itu, penggunaan Instagram menjadi intens atau sering. Instagram memiliki banyak manfaat serta dapat menimbulkan berbagai dampak, faktor dari perilaku kebiasaan yang berlebihan.

Seorang siswa yang sering menggunakan Instagram setiap hari nya dapat dilihat dari frekuensi dan durasi penggunaannya (Andarwati, 2016).

Penggunaan Instagram secara terus menerus diakibatkan oleh aspek-aspek yang mendorong seseorang untuk membukanya.

C. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan salah satu hasil belajar yang memperoleh peringkat keberhasilan. Hasil dari Prestasi belajar dapat memperoleh nilai-nilai yang tinggi (peringkat), bahkan juga reward (hadiah) terhadap siswa atau pelajar. Prestasi belajar menurut Winkel (dalam Pratiwi, 2015) merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang.

Francis Bacon (2017) mengatakan bahwa pengetahuan harus dipelajari dan dikuasai sehingga memperoleh keberhasilan. Keberhasilan menurutnya, adalah keadaan dimana seseorang telah menyadari secara sadar bahwa kekurangan dapat dilengkapi dengan adanya proses belajar. Semakin keras kita belajar, maka akan semakin tinggi potensi diri yang kita peroleh menuju prestasi belajar (Setiawan, 2017).

Nawawi (2012) mendefinisikan prestasi belajar adalah tingkatan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah dalam bentuk nilai yang diperoleh dari tes mengenai sejumlah materi tertentu. Selain itu, Siti Maesaroh (2013) juga menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan prestasi dari hasil aktivitas atau kegiatan belajar yang dilakukan maupun diikuti dengan usahanya sendiri, adanya latihan dan pengalaman sehingga memperoleh penghargaan.

Sementara, menurut Supriyono dan Ahmadi (2013) prestasi belajar merupakan sebuah hasil atau kemajuan yang diperoleh seseorang dan sangat penting untuk diketahui agar hasil-hasil yang dicapai akan dipertahankan dan ditingkatkan menjadi lebih baik.

Pengertian prestasi belajar menurut Syah (2011) adalah pencapaian atas keberhasilan siswa dalam sebuah mata pelajaran. Menurut Purwanto (2011) prestasi belajar adalah perubahan perilaku siswa dalam proses belajarnya. Sudjana (2016) menjelaskan prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki seorang siswa dari pengalaman belajarnya.

Sementara itu, Menurut Arifin (2013), prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat peremnia atau dilakukan secara terus-menerus dalam mengejar prestasi berdasarkan bidang dan kemampuannya masing-masing.

2. Faktor-faktor Prestasi Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau prestasi dalam belajar terhadap seseorang (Supriyono dan Ahmadi, 2013) yaitu ;

- 1) Faktor Jasmani, seperti; penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
- 2) Faktor Psikologis, seperti; intelektual (Kecerdasan dan Kecakapan), kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
- 3) Faktor Kematangan Fisik, seperti; sosial (keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok), budaya (ilmu pengetahuan, istiadat, teknologi dan kesenian).

- 4) Faktor Lingkungan Spiritual dan Keamanan, seperti; metode belajar, Stimulus belajar dan sebagainya.

Menurut Slameto (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu ;

- 1) Faktor Internal yaitu ;
 - a. Faktor Kesehatan yaitu ; cacat tubuh.
 - b. Faktor Psikologis yaitu ; Intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan,
 - c. Faktor Kelelahan.
- 2) Faktor Eksternal yaitu ; Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat.

Berdasarkan Faktor yang mempengaruhi belajar dikemukakan juga oleh Jatmiko dan Agung (2013) antara lain :

- a. Faktor Internal

Faktor internal siswa, faktor pendekatan belajar. Dimana faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa sendiri terdiri dari aspek fisiologis dan aspek psikologis.

- b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain lingkungan sosial, lingkungan non sosial, metode pembelajaran, dan media pembelajaran. Sedangkan faktor pendekatan belajar merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan. Faktor menurut tokoh lainnya yaitu; Djamarah (2015), mengemukakan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar, yaitu:

- a) Faktor lingkungan, seperti lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya
- b) Faktor instrumental, seperti kurikulum, program, sarana, fasilitas dan guru.
- c) Kondisi fisiologis, Seperti kondisi panca indra (mata, hidung, pengecap)
- d) Kondisi psikologis, Seperti minat, kecerdasan, bakat, dan motivasi.

3. Aspek-aspek Prestasi Belajar

Menurut Ahmadi (2013), aspek-aspek prestasi belajar didasari oleh adanya pengetahuan dan pemahaman konsep, kemampuan menerapkan konsep, kemampuan menjabarkan dan menarik kesimpulan serta menilai manfaat suatu konsep, serta dapat memberikan respon positif dari suatu kecakapan pada kegiatan tertentu.

Tohirin (2011) mengatakan terdapat beberapa aspek dari prestasi belajar sebagai berikut ;

- a. Pengetahuan, penerapan, dan penilaian.
- b. Minat, perasaan, sikap, emosi dan nilai.
- c. Kemampuan, dan tindakan atau perilaku.

Menurut Sudjana (2012) terdapat 3 ranah aspek yang perlu diperhatikan untuk menilai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai siswa yaitu ;

- a. Ranah Kognitif, bertujuan untuk mengukur pengembangan penalaran siswa, pengukuran ini dapat dilaksanakan setiap saat melalui tes.
- b. Ranah Afektif, dilakukan dengan cara non-tes karena berkaitan dengan perubahan tingkah laku siswa dan tidak dapat dilakukan setiap saat.
- c. Ranah Psikomotorik, dilakukan terhadap hasil belajar yang berupa keterampilan.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Okto dkk (2014) yang menambahkan bahwa prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi 3 aspek yakni : kognitif, afektif, psikomotorik, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Aspek kognitif berisi hal-hal yang menyangkut aspek intelektual (pengetahuan), aspek afektif berkaitan dengan nilai dan sikap, dan aspek psikomotor yang berkaitan dengan keterampilan.

Maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan beberapa teori di atas bahwa prestasi belajar adalah sebuah hasil atau kemajuan yang diperoleh seseorang dan sangat penting untuk diketahui agar hasil-hasil yang dicapai akan dapat dipertahankan dan ditingkatkan menjadi lebih baik (Ahmadi, 2013). Dimana, seseorang yang memperoleh prestasi belajar adalah seseorang yang memahami kemampuan dalam suatu bidang akademik, kebutuhan, bahkan kapasitas dirinya sendiri dan memiliki kemauan untuk mempertahankan serta mengembangkan diri.

Apabila seseorang memahami kemampuan dan kekurangannya maka akan meminimalkan rendahnya prestasi belajar akibat faktor, aspek dan juga dampak yang muncul.

D. Hubungan *Self Awareness* dan Intensitas Penggunaan Instagram dengan Prestasi Belajar pada Siswa

Penelitian ini membahas tentang hubungan *self awareness* dan intensitas penggunaan instagram dengan prestasi belajar pada siswa. Dimana prestasi

belajar dapat mengalami gangguan saat melakukan proses belajar. Nurdiana (2023) menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor *self awareness*, dimana peran *self awareness* dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh dalam diri individu untuk menyerap materi, dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru melalui kesadaran diri. Kurangnya *self awareness* yang dimiliki siswa dapat merusak semangat belajar dan berdampak buruk pada prestasi belajar yang akan mereka peroleh, seperti kesadaran yang kurang dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, kurangnya pengetahuan dasar siswa tentang materi, ketidakaktifan siswa dalam proses pembelajaran, kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan guru dan sebagainya (Dwijayanti dalam Melani, 2024).

Saat ini, Instagram merupakan media sosial yang sangat sering digunakan dikalangan siswa-siswi. Penggunaan Instagram saat ini mempengaruhi proses belajar sehingga banyak siswa atau pelajar yang mengalami permasalahan dalam prestasi belajarnya. Hal tersebut sudah menjadi kebiasaan yang berdampak buruk terhadap siswa. Prajarini (2020) menjelaskan bahwa saat ini penggunaan instagram merupakan salah satu media yang digunakan untuk bersosialisasi secara virtual atau dikenal dengan istilah media sosial yang digunakan setiap hari dalam jangka waktu yang lama.

Penggunaan instagram secara berlebihan saat ini menjadi permasalahan dalam prestasi belajar siswa. Dimana menurut Syahrial (2022), semakin sering instagram digunakan tanpa memanfaatkan media tersebut dengan benar, maka akan menimbulkan perilaku atau sikap yang tidak sehat, serta proses belajar

mengalami gangguan dan siswa kekurangan kefokusannya saat proses belajar bahkan siswa saat ini menganggap bahwa belajar tidak terlalu penting.

Sehingga permasalahan dari kebiasaan tersebut berdampak buruk terhadap siswa atau pelajar saat ini. Syahrial (2022) juga mengatakan bahwa Instagram telah menjadi pusat perhatian para siswa-siswi, dikarenakan adanya berbagai fitur yang tersedia di platform Instagram tersebut yang menimbulkan berbagai keinginan dan dorongan untuk mencari tahu hal yang belum diketahui.

Berdasarkan fenomena saat ini, adanya konten negatif pada Instagram yang berdampak buruk terhadap prestasi belajar siswa, seperti ; mempengaruhi persepsi seseorang, timbulnya rasa kecanduan yang mengakibatkan seseorang membuang waktunya dengan sia-sia, malas belajar, bahkan kualitas tidur menurun dan menyebabkan berbagai masalah kesehatan lainnya (liputan6.com.,2023).

Hal tersebut membutuhkan adanya *self awareness*. Dimana *self awareness* dibutuhkan dalam memperoleh prestasi belajar pada siswa. Seperti yang dikatakan oleh Rahmawati (2020) bahwa kesadaran diri sangat diperlukan dalam proses pembentukan karakter atau perilaku dan memiliki kemampuan dalam mengendalikan kebiasaan tertentu sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, serta memperbaiki diri dari kesalahan sebelumnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik atau peningkatan prestasi belajar.

Penggunaan Instagram dengan adanya kesadaran diri akan membuat seseorang memiliki kemampuan dalam mengendalikan waktu belajar dan waktu bermain Instagram, serta mampu memahami keadaan dalam menggunakannya sehingga penggunaannya tidak secara berlebihan.

Hal tersebut sejalan dengan yang dijelaskan oleh Goleman (2018), dimana keterikatan *self awareness* penting dalam penggunaan media sosial dikarenakan, apabila proses didasari dengan adanya kesadaran maka keadaan seseorang dapat memahami secara sadar akan kelemahan, kebutuhan dan dorongan yang terjadi terhadap dirinya. Sehingga prestasi belajar dapat dipertahankan atau ditingkatkan.

Maka oleh karena itu, berdasarkan teori-teori di atas bahwa prestasi dapat dipengaruhi oleh kedua faktor. Hal tersebut dapat diatasi apabila seseorang memiliki dan menumbuhkan pengetahuan akan kesadaran diri agar memperoleh hasil belajar atau prestasi belajar yang maksimal. Serta memiliki kemampuan dalam mengatasi gangguan atau permasalahan dari berbagai faktor yang muncul.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana hipotesis penelitian ini didasarkan pada teori dan hasil penelitian sebelumnya yang kemudian dijadikan sebagai dasar mendefinisikan ketiga variabel penelitian secara konseptual mengetahui variabel penelitian ini (Gunawan, 2015). Dapat juga dikatakan sementara, dikarenakan jawaban yang diberikan harus didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta

empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2015). Dapat juga disimpulkan pernyataan nya sebagai berikut.

H₁: Ada Hubungan antara *Self Awareness* dan Prestasi Belajar pada siswa.

H₂: Ada Hubungan antara Intensitas Penggunaan Instagram dan Prestasi Belajar pada siswa.

H₀: Tidak ada Hubungan antara *Self Awareness* dan Intensitas Penggunaan Instagram dengan Prestasi Belajar pada siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Berikut ini merupakan identifikasi variabel penelitian.

X1 : *Self Awareness* (Kesadaran Diri)

X2 : Intensitas Penggunaan Media Sosial *Instagram*

Y : Prestasi Belajar

B. Definisi Operasional

1. *Self Awareness* (Kesadaran Diri)

Wilber (2021) mengatakan bahwa kesadaran diri adalah seseorang yang menyadari akan dirinya sendiri, memperhatikan dan dapat melihat bagaimana perilaku, kegiatan, maupun keadaan diri sendiri. Menurut Wilber (2021) bahwa aspek-aspek yang muncul dalam kesadaran diri terhadap seseorang yaitu ;

- 1) Aspek Perhatian, dapat mengamati atau melihat kapasitas diri sendiri.
- 2) Aspek Perasaan, dapat memahami apa yang sedang dirasakan oleh diri sendiri.
- 3) Aspek Kecerdasan Intelektual, dimana seseorang memiliki pengetahuan akan tingkat kemampuan dirinya sendiri dan dapat melihat perkembangan yang terjadi didalam diri sendiri.

- 4) Aspek Kemampuan Emosional merupakan seseorang yang dapat berupaya dalam mengelola berbagai emosionalnya serta ketika berkomunikasi dengan orang sekitar.

2. Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram

Frisnawati (2012) menjelaskan pengertian intensitas penggunaan media sosial Instagram yaitu jumlah penggunaan Instagram dalam melakukan tindakan atau usaha serta adanya dorongan yang sama (dilakukan secara terus-menerus), setiap hari pada media Instagram. Berikut ini merupakan aspek-aspek intensitas penggunaan instagram menurut Frisnawati (2012), aspek intensitas penggunaan media sosial Instagram yaitu;

- 1) Perhatian, merupakan suatu aktivitas yang dinikmati, dengan adanya minat dan hal yang menyenangkan baginya, yang menjadi kefokuskan perhatian dalam waktu yang lama.
- 2) Penghayatan, merupakan suatu hal yang digunakan untuk memahami dan menerima informasi yang dinikmati dan dapat dijadikan sebagai sebuah pengalaman terhadap seseorang.
- 3) Durasi, merupakan jumlah waktu selama menikmati penggunaan Instagram dalam kondisi tertentu.
- 4) dan Frekuensi, merupakan jumlah banyaknya perilaku dan tindakan yang dilakukan secara berulang maupun tidak dalam menikmati Instagram.

3. Prestasi Belajar

Pengertian Prestasi belajar menurut Supriyono dan Ahmadi (2013), prestasi belajar merupakan sebuah hasil atau kemajuan yang diperoleh

seseorang dan sangat penting untuk diketahui agar hasil-hasil yang dicapai akan dipertahankan dan ditingkatkan menjadi lebih baik.

Adapun aspek-aspek yang menjadi kefokusannya pada alat ukur prestasi belajar menurut Ahmadi (2013), didasari oleh adanya pengetahuan dan pemahaman konsep, kemampuan menerapkan konsep, kemampuan menjabarkan dan menarik kesimpulan serta menilai manfaat suatu konsep, dapat memberikan respon positif dari suatu kecakapan pada kegiatan tertentu.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014) Populasi merupakan objek atau subjek penelitian sebagai alat ukur yang mempunyai kausalitas dan karakteristik tertentu yang akan ditetapkan dalam penelitian ini, kemudian dipelajari serta ditarik kesimpulannya.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi SMA Negeri 12 Banda Aceh dan peneliti mengambil sebagian dari total populasi yang telah diketahui saat melakukan observasi awal sebanyak 478 siswa-siswi yang terdiri dari kelas IPAS, kelas IPA dan IPS, serta kelas kejuruan (Teknik, Sosiologi, dan Kesehatan) di tahun 2024 di SMA Negeri 12 Banda Aceh.

Tabel 1.
Data Jumlah siswa-siswi SMA Negeri 12 Banda Aceh

Kategori Kelas	Jumlah Kelas	Total
X IPAS	5	173
XI IPA dan IPS	IPA (3), dan IPS(2) = 5	156
XII Kejuruan	Teknik (1), Sosiologi (2), dan Kesehatan (2) = 5	149
Total Keseluruhan		478

2. Sampel

Sugiyono (2014) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah total keseluruhan yang diambil dan akan ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian. Sampel yang akan digunakan yaitu sebagian dari siswa-siswi SMA Negeri 12 Banda Aceh. Pengambilan sampel dengan menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

d = Persen kelonggaran ketidaktelitian, karena pengambilan sampel masih dapat ditolerir atau diinginkan (10% (0,1)).

Jadi, diketahui ; N = 478

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \qquad n = \frac{478}{478 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = 82,69$$

dibulatkan menjadi 83.

Peneliti menggunakan rumus slovin 10% dikarenakan populasi pada penelitian ini sebesar 478, sehingga peneliti menggunakan teori dari Sugiyono (2014), yang menggunakan rumus slovin 10% apabila populasi dalam skala besar, dan dapat menggunakan rumus slovin 5% apabila populasi dalam skala kecil.

Tabel 2.
Data Sampel Penelitian

Katagori Kelas	Jumlah Kelas	Total	Sampel Penelitian
X IPAS	5	173	29
XI IPA dan IPS	IPA (3), dan IPS (2) = 5	156	26
XII Kejuruan	Teknik (1), Sosiologi (2), dan Kesehatan (2) = 5	149	28
Total Keseluruhan		478	83

Maka hasilnya, dari total keseluruhan populasi ditetapkan berjumlah 83 siswa-siswi. Penelitian ini menggunakan Teknik Random Sampling. Menurut Astika (2016) Teknik Random Sampling merupakan pengambilan sampel secara acak, tetapi semua orang dalam populasi mempunyai kesempatan dan kebebasan yang sama terpilih sebagai sampel serta sebagai sasaran dalam penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yaitu menggunakan metode jenis penelitian kuantitatif. Dimana metode kuantitatif merupakan metode sistematis yang mengukur suatu fenomena serta kausalitas hubungan-hubungan dari variabel penelitian ini. Bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan data kuesioner

maupun angket yang akan dimasukkan kedalam analisis data pada penelitian ini (Wijaya, 2016).

Skala yang digunakan yaitu *Skala Likert*, yang mana terdiri dari dua jenis aitem yang digunakan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Terdapat 4 kategori yaitu; Sangat setuju (SS), setuju (S) tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Empat kategori tersebut memiliki bobot penilaian sebagai berikut ;

Tabel 3.
Skor Aitem

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
KATEGORI	NILAI	KATEGORI	NILAI
SS	4	SS	1
S	3	S	2
TS	2	TS	3
STS	1	STS	4

Penelitian ini juga menggunakan bantuan Aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 25.0.

1. Skala *Self Awareness*

Variabel ini diukur dengan menggunakan *Skala Likert*. Variabel *self awareness* ini menggunakan aspek-aspek dari Wilber (2021), sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Menurut Wilber (2021) bahwa aspek-aspek yang muncul dalam kesadaran diri terhadap seseorang yaitu ; Pertama, aspek perhatian, dapat mengamati atau melihat kapasitas diri sendiri. Kedua, aspek perasaan, dapat memahami apa yang sedang dirasakan oleh diri sendiri. Ketiga, aspek kecerdasan Intelektual, dimana seseorang memiliki pengetahuan akan tingkat

kemampuan diri nya sendiri dan dapat melihat perkembangan yang terjadi didalam diri sendiri. Keempat, aspek kemampuan emosional, merupakan seseorang yang dapat berupaya dalam mengelola berbagai emosionalnya serta ketika berkomunikasi dengan orang sekitar.

Tabel 4.
Blue Print Skala Self Awareness

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Perhatian	1, 9, 13, 23	6, 2, 16, 25	8	15%
Perasaan	3, 15, 26	8, 10, 31	6	25%
Kecerdasan Intelektual	5, 7, 19, 21	4, 12, 18, 27	8	25%
Kemampuan Emosional	11, 17, 28, 30, 32	14, 20, 22, 24, 29	10	35%
Total	16	16	32	100%

2. Skala Intensitas Penggunaan Instagram

Variabel ini menggunakan *Skala Likert*. Variabel Intensitas penggunaan instagram dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek-aspek intensitas penggunaan instagram yang dikemukakan oleh Frisnawati (2012) aspek intensitas penggunaan media sosial Instagram yaitu;

- 1) Perhatian merupakan suatu aktivitas yang dinikmati, dengan adanya minat dan hal yang menyenangkan baginya, yang menjadi kefokusannya perhatian dalam waktu yang lama.
- 2) Penghayatan merupakan suatu hal yang digunakan untuk memahami dan menerima informasi yang dinikmati dan dapat dijadikan sebagai sebuah pengalaman terhadap seseorang.

- 3) Durasi merupakan jumlah waktu selama menikmati penggunaan Instagram dalam kondisi tertentu.
- 4) dan Frekuensi merupakan jumlah banyaknya perilaku dan tindakan yang dilakukan secara berulang maupun tidak dalam menikmati Instagram.

Tabel 5.
Blue Print Skala Intensitas Penggunaan Instagram

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Perhatian	1, 3, 9, 30, 33, 35	2, 4, 6, 22, 26, 29	12	25%
Penghayatan	5, 11, 13	8, 14, 34	6	15%
Durasi	7, 15, 17, 25, 27, 31	10, 12, 20, 24, 28, 36	12	25%
Frekuensi	19, 21, 23	16, 18, 32	6	15%
Total	18	18	36	100%

3. Skala Prestasi Belajar

Variabel ini menggunakan *Skala Likert*. Variabel prestasi belajar yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini yaitu berdasarkan aspek-aspek dari Ahmadi (2013). Adapun aspek-aspek yang menjadi kefokusannya pada alat ukur prestasi belajar menurut Ahmadi (2013), didasari oleh adanya pengetahuan dan pemahaman konsep, kemampuan menerapkan konsep, kemampuan menjabarkan dan menarik kesimpulan serta menilai manfaat suatu konsep, dapat memberikan respon positif dari suatu kecakapan pada kegiatan tertentu.

Tabel 6.
Blue Print Skala Prestasi Belajar

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	Adanya pengetahuan dan pemahaman konsep	1, 23, 26, 28	2, 8, 10, 14	8	20%
2.	Kemampuan menerapkan Konsep	3, 13	18, 22	4	15%
3.	Kemampuan menjabarkan dan menarik kesimpulan	5, 11, 15, 21	4, 25, 29, 30	8	20%
4.	Kemampuan menilai manfaat suatu konsep	9, 17, 19	6, 12, 27	8	20%
5.	Dapat memberikan respon positif dari suatu kecakapan pada kegiatan tertentu	7, 24	16, 20	4	25%
Total		16	16	32	100%

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur ketepatan aitem pada kuesioner, apakah valid atau tidaknya kuesioner tersebut serta kebenaran terhadap variabel yang diukur. Uji Validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 25.0. Suatu Aitem akan dikatakan valid apabila melebihi 0,3 (Sugiyono, 2017).

2. Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* yang bertujuan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan bersifat reliabel.

Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap sebagian siswa-siswi atau subjek pada penelitian ini memperoleh hasil relatif sama, selama aspek atau faktor diukur dan sesuai dengan diri subjek pada penelitian ini. Dapat dinyatakan hasil yang reliabel apabila nilai nya mendekati 1,00. Apabila hasilnya jauh dari nilai 1,00 maka nilai yang diukur semakin rendah dan tidak reliabel.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah Langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Tujuannya untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini.

Analisis data yang digunakan yakni menggunakan metode analisis statistik dari aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 25.0. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan antara variabel-variabel penelitian yang digunakan ke dalam uji data sebagai berikut.

G. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah terdapat variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik

dapat diketahui dengan menggunakan grafik histogram, yang dapat terlihat jika data memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Selain itu, dapat juga dengan melihat angka probabilitas *Kolmogorov-Smirnov*.

Gunawan (2015) menyebutkan bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengukur populasi, apakah berdistribusi normal atau tidak dengan melihat analisis grafik dan analisis statistik. Dengan ketentuan nilai normalitas yang harus lebih besar dari 0,05 atau bersifat signifikan. Sementara itu, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka, tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Gunawan (2015) menjelaskan bahwa uji linear digunakan untuk mengetahui apakah ketiga variabel peneliti menunjukkan hubungan yang sama atau saling berhubungan erat atau tidak dengan menggunakan analisis statistik.

H. Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Korelasi Berganda. Korelasi berganda merupakan alat ukur yang

digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara 2 variabel atau lebih (Gunawan, 2015).

Menurut Sugiyono (2015) korelasi berganda digunakan apabila uji normalitas dan uji linearitas telah terpenuhi. Uji korelasi pada penelitian ini disebut juga uji hipotesis. Bertujuan untuk melihat keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih, seperti penelitian ini yaitu bertujuan untuk melihat keeratan hubungan antara *Self Awareness* dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMA Negeri 12 Banda Aceh. Uji Korelasi yang dilakukan menggunakan Aplikasi SPSS for Windows Version 25.0. Uji korelasi berganda digunakan juga untuk mencari koefisien korelasi dengan data tiga variabel, yang data nya berjenis interval dan rasio.

2. Uji Korelasi Parsial

Uji korelasi parsial dilakukan untuk mengetahui kekuatan antara variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Uji ini bertujuan juga untuk mengetahui kebenaran hipotesis pada penelitian ini, dimana nilai r berkoeffisien dari 1 sampai -1, yang artinya nilai semakin kuat, sebaliknya nilai yang mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah.

Sedangkan, nilai positif menunjukkan hubungan searah yaitu apabila nilai X naik maka nilai Y naik dan sebaliknya apabila nilai negatif yaitu nilai X naik maka nilai Y turun. Data korelasi parsial ini berskala interval dan rasio (Sugiyono, 2016).

Tabel 7.
Interprestasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2016 :184)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah

Orientasi kancah disebut juga sebagai orientasi lapangan. Orientasi kancah merupakan salah satu tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Orientasi kancah ini bertujuan agar peneliti mengenal kancah penelitiannya secara detail sehingga membantu peneliti untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitiannya berdasarkan fenomena permasalahan yang akan diteliti. Penelitian yang dilakukan mengenai Hubungan *Self Awareness* dan Intensitas Penggunaan Instagram Terhadap Prestasi Belajar pada Siswa SMA Negeri 12 Banda Aceh.

Sekolah ini didirikan pada tahun 2003 dan dinegerikan pada tahun 2004, yang beralamat di Jl. Panglima Nyak Makam No.04 Kec. Kuta Alam Kota Banda Aceh. Sekolah ini terkenal dengan sekolah yang aktif di berbagai organisasi dan kegiatan lainnya. Sekolah ini memiliki guru pendamping setiap kelasnya yang disebut wali kelas. Kebutuhan siswa di sekolah saat ini sangat memadai sehingga siswa dapat melakukan proses belajar dengan baik.

Pada tanggal 30 Juli 2024 peneliti melakukan pengajuan surat izin penelitian dan dikeluarkan pada tanggal 31 Juli 2024. Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Pada tanggal 31 Juli 2024 peneliti melakukan pengajuan ke Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Aceh Besar. Surat izin penelitian tersebut dibutuhkan dari Kantor Cabang

Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh dan Aceh Besar agar dapat melakukan penelitian di SMA Negeri 12 Kota Banda Aceh. Kemudian, pada tanggal 02 Agustus 2024 surat izin penelitian dikeluarkan dan peneliti langsung mengantarkan surat tersebut ke sekolah dan memberikan kepada Ibu Suhartina S.Pd, M. Pd selaku wakil kepala sekolah SMA Negeri 12 Banda Aceh.

Kemudian, ibu Suhartina menerima surat izin penelitian dan mengizinkan peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 12 Banda Aceh. Lalu, meminta peneliti untuk melakukan koordinasi dengan bidang kurikulum yaitu Miss Yulia Marianda S.Ag sekaligus guru bahasa inggris di SMA Negeri 12 Banda Aceh. Miss Yulia mengatur jadwal *Try Out* untuk peneliti yang akan dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2024.

Pada tanggal 03 Agustus 2024 peneliti melaksanakan *Try Out* terhadap 30 Orang Siswa-siswi SMA Negeri 12 Banda Aceh. Peneliti membagikan angket yang berisi 98 Pernyataan mengenai ketiga variabel penelitian yaitu Hubungan *Self Awareness* dan Intensitas Penggunaan Instagram Terhadap Prestasi Belajar pada Siswa. *Try Out* berlangsung selama 25 menit. Kemudian di hari yang sama, peneliti mengkonfirmasi kembali mengenai penelitian yang akan dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2024.

Berdasarkan hasil *Try Out* tanggal 03 Agustus 2024 yang diperoleh jumlah total keseluruhan siswa SMA Negeri 12 Banda Aceh yaitu sebanyak 478 orang, perkelas paling sedikit sebanyak 24 orang dan paling banyak berjumlah 35 orang perkelasnya.

Siswa-siswi SMA Negeri 12 Banda Aceh yang mengisi kuesioner atau angket sesuai dengan kriteria populasi dan sampel yang dibutuhkan peneliti. Kemudian, penelitian dilakukan pada tanggal 07 Agustus dengan membagikan kuesioner atau angket terhadap siswa-siswi secara random sebanyak 5 kategori kelas random dan terdiri dari 83 orang siswa-siswi di SMA Negeri 12 Banda Aceh. Pemilihan sampel dibebaskan peneliti kepada pihak guru disekolah, sehingga guru memberikan izin dengan membuka beberapa kelas sebagai perwakilan saja. Penelitian hanya dilakukan dalam sehari. Ada beberapa bagian yang peneliti persiapkan sebelum melakukan penelitian.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian yang paling utama yaitu peneliti melakukan persiapan diri dengan sebaik mungkin dan meminimalisir kesalahan yang tidak diinginkan selama proses penelitian berlangsung. Kemudian, dari sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan orientasi kanchah atau observasi awal dengan mewawancarai dua orang subjek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini, saat jam Istirahat sekolah serta mewawancarai 1 orang guru di SMA Negeri 12 Banda Aceh. Setelah melakukan observasi dan wawancara awal, selanjutnya peneliti melakukan penyusunan alat ukur psikologi yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel penelitian ini terhadap sampel penelitian, kemudian mengurus surat izin penelitian, melakukan koordinasi maupun konfirmasi kepada wakil kepala sekolah serta guru di bidang kurikulum pembelajaran, dan melaksanakan penelitian hingga selesai.

1. Penyusunan Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* sebagai alat ukur untuk mengukur variabel *self awareness*, intensitas penggunaan instagram dan prestasi belajar. Skala *self awareness* disusun berdasarkan aspek-aspek dari Wilber (2021), dengan jumlah aitem sebanyak 32 aitem. Skala Intensitas disusun berdasarkan aspek-aspek dari Frisnawati (2012), sebanyak 36 aitem. Skala prestasi belajar disusun berdasarkan aspek-aspek dari Ahmadi (2013) sebanyak 30 aitem. Dengan pilihan jawaban yaitu 4 katagori ; Setuju (S), Sangat Setuju (SS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Selain itu, aitem-aitem tersebut terdiri dari dua jenis aitem yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Penilaian jawaban sesuai dengan jenis aitem yaitu *favorable* (SS = 4, S=3, TS =2, STS =1) dan *unfavorable* (STS=4, TS =3, S=2, SS=1).

2. Pengurusan Surat Izin Penelitian

Peneliti mengirim permohonan surat izin pertama kali kepada Civitas Akademika Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh melalui Gmail pada tanggal 30 Juli 2024. Berdasarkan permohonan tersebut, peneliti memperoleh surat izin penelitian yang ditujukan kepada Kepala Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Banda Aceh Dan Aceh Besar dengan nomor 395/UM.M6/F/2024 pada tanggal 31 Juli 2024.

Kemudian, pada tanggal 02 Agustus 2024 surat izin penelitian ke sekolah dikeluarkan oleh Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar.

3. Pelaksanaan *Try Out* Skala Penelitian

Pelaksanaan penelitian diawali dengan peneliti melakukan koordinasi dan permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Aceh Besar. Dan melaksanakan *Try Out* pada tanggal 03 Agustus 2024. *Try out* dilakukan dengan membagikan kuesioner atau angket kepada siswa-siswi SMA Negeri 12 Banda Aceh yang hadir dikelas. Kemudian, pengumpulan data angket atau kuesioner setelah siswa-siswi mengisi sekaligus mengambil dokumentasi sewaktu proses *Try Out* berlangsung.

Peneliti tidak menemukan hambatan saat melaksanakan *Try Out*, dikarenakan ditemani langsung oleh guru bidang kurikulum pembelajaran.

4. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan try out dilakukan sebelum melaksanakan penelitian. Ada beberapa tahapan yang peneliti lakukan sebelum penelitian salah satunya melakukan *Try Out*, dimana peneliti membagikan skala atau angket alat ukur nya kepada subjek penelitian yang terdiri dari 30 orang dan hanya dibagikan pada satu kelas saja.

Pelaksanaan try out dan penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 12 Banda Aceh. Pelaksanan *Try Out* dan penelitian dilakukan atas izin dari Akademika Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dan juga

atas perizinan dari Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Aceh Besar. Kemudian, peneliti mengantarkan surat izin penelitian kepada wakil kepala sekolah SMA Negeri 12 Banda Aceh pada tanggal 03 Agustus 2024 dan disetujui dihari itu, setelah itu peneliti melaksanakan *Try Out* nya pada hari pengantaran surat izin penelitian. Penelitian dilakukan oleh peneliti setelah melaksanakan *Try Out*. Penelitian berlangsung pada tanggal 07 Agustus 2024. Dengan membagikan kuesioner atau angket kepada siswa-siswi SMA Negeri 12 Banda Aceh di beberapa kelas. Angket dibagikan kepada 83 orang subjek penelitian. Hal tersebut merupakan tahapan yang peneliti lakukan baik sebelum atau setelah melaksanakan penelitiannya di SMA Negeri 12 Banda Aceh.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian Validitas bertujuan untuk mengetahui apakah skala yang digunakan di dalam penelitian ini valid ataupun tidak. Validitas yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan validitas isi, dimana penelitian melakukan uji validitas melalui penelitian dari *expert judgement* yaitu dosen pembimbing. Adapun tokoh ahli yang memaparkan bahwa pengujian validitas isi dilakukan dengan menelaah

kisi-kisi sesuai dengan tujuan penelitian dari beberapa butir pernyataan yang dibagikan kepada subjek penelitian (Sugiyono, 2010).

b. Diskriminasi Aitem

Diskriminasi aitem dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi aitem tepat yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Diskriminasi aitem dilakukan dengan cara memeriksa nilai *Item-Total Correlation* pada setiap aitem pernyataan. Apabila aitem yang memiliki *Item-Total Correlation* <0.3 maka aitem tersebut dianggap gugur. Hanya aitem yang memiliki nilai *Item-Total Correlation* > 0,3 yang dapat dilakukan analisis data. Berdasarkan penilaian tersebut, untuk skala *Self Awareness* jumlah aitem yang dapat dianalisis berjumlah 13 Aitem dengan jumlah aitem gugur sebanyak 19 aitem.

Tabel 8.
Skala Self Awareness Sebelum Aitem Gugur Dibuang

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Perhatian	1, 9, 13, 23	6, 2, 16, 25	8	15%
Perasaan	3, 15, 26	8, 10, 31	6	25%
Kecerdasan Intelektual	5, 7, 19, 21	4, 12, 18, 27	8	25%
Kemampuan Emosional	11, 17, 28, 30, 32	14, 20, 22, 24, 29	10	35%
Total	16	16	32	100%

Keterangan : Nomor aitem yang dicetak tebal merupakan aitem gugur

Tabel 9.
Skala Self Awareness Setelah Aitem Gugur

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Perhatian	13	25	2	15%
Perasaan	15	8, 31	3	25%
Kecerdasan Intelektual	5, 7, 19	12, 27	5	25%

Kemampuan Emosional	32	14, 24	3	35%
Total	6	7	13	100%

Sementara itu, untuk skala Intensitas penggunaan instagram, dari total aitem 36, namun 2 aitem terabaikan oleh peneliti saat membuat kuesioner aitem sehingga hanya 34 yang dibagikan kepada subjek, jumlah aitem yang layak untuk dianalisis berjumlah 15 Aitem, sementara berjumlah 21 aitem gugur, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10.
Skala Intensitas Penggunaan Instagram Sebelum aitem gugur

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Perhatian	1, 3, 9, 30 , 33, 35	2 , 4 , 6 , 22, 26 , 29	12	25%
Penghayatan	5, 11, 13	8 , 14 , 34	6	15%
Durasi	7, 15 , 17, 25 , 27, 31	10 , 12 , 20 , 24, 28 , 36	12	25%
Frekuensi	19, 21, 23	16 , 18 , 32	6	15%
Total	18	18	36	100%

Keterangan : Nomor aitem yang dicetak tebal merupakan aitem gugur

Tabel 11.
Skala Intensitas Penggunaan Instagram Setelah aitem gugur

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Perhatian	1, 3, 9, 33	22	5	25%
Penghayatan	5, 11, 13	-	3	15%
Durasi	7, 17, 27, 31	24	5	25%
Frekuensi	19, 21	32	3	15%
Total	13	3	16	100%

Sedangkan, untuk skala prestasi belajar dari aitem total 30 aitem yang dibagikan kepada subjek, jumlah aitem yang layak untuk dianalisis berjumlah 16 aitem, sementara itu berjumlah 14 aitem gugur, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 12.
Skala Prestasi Belajar Sebelum aitem gugur.

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	Adanya pengetahuan dan pemahaman konsep	1, 23, 26, 28	2, 8, 10, 14	8	20%
2.	Kemampuan menerapkan Konsep	3, 13	18, 22	4	15%
3.	Kemampuan menjabarkan dan menarik kesimpulan	5, 11, 15, 21	4, 25, 29, 30	8	20%
4.	Kemampuan menilai manfaat suatu konsep	9, 17, 19	6, 12, 27	8	20%
5.	Dapat memberikan respon positif dari suatu kecakapan pada kegiatan tertentu	7, 24	16, 20	4	25%
Total		16	16	32	100%

Keterangan : Nomor aitem yang dicetak tebal merupakan aitem gugur

Tabel 13.
Skala Prestasi Belajar Setelah aitem gugur.

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Bobot
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	Adanya pengetahuan dan pemahaman konsep	-	2, 4, 6, 8	4	20%
2.	Kemampuan menerapkan Konsep	13	18, 22	3	15%
3.	Kemampuan menjabarkan dan menarik kesimpulan	5, 21	-	2	20%
4.	Kemampuan menilai manfaat suatu konsep	9, 17, 19	6, 12	5	20%
5.	Dapat memberikan respon positif dari suatu kecakapan pada kegiatan tertentu	-	16, 20	2	25%
Total		6	10	16	100%

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas di dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Formula Cronbach Alpha*. Adapun kategorisasi dari uji reliabilitas menurut Azwar (2015) yaitu sebagai berikut.

Tabel 14.
Kategorisasi Reliabilitas (Azwar, 2015)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Sedang
0,20-0,40	Rendah
-1,00-0,20	Sangat Rendah

Tabel 15.
Hasil Uji Reliabilitas Try Out Skala *Self Awareness* Sebelum Aitem Gugur

Skala	Formula Cronbach's Alpha	Jumlah Aitem
<i>Self Awareness</i>	0,710	32

Sumber : Olah Data SPSS 25.0 For Windows, tahun 2024

Tabel 16.
Hasil Uji Reliabilitas Try Out Skala *Self Awareness* Setelah Aitem Gugur

Skala	Formula Cronbach's Alpha	Jumlah Aitem
<i>Self Awareness</i>	0,810	13

Sumber : Olah Data SPSS 25.0 For Windows, tahun 2024

Pengujian reliabilitas pada skala *Self Awareness* yang terdiri atas 32 aitem sebelum aitem gugur dan menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* 0,710 yang artinya skala *Self Awareness* memiliki nilai reliabilitas yang baik. Namun, setelah melakukan diskriminasi aitem yang gugur yaitu 19 aitem, sisa aitem valid yaitu 13 aitem dengan nilai reliabilitas *Cronbach*

Alpha yang meningkat yaitu 0,810. Yang Artinya *self awareness* ada siswa memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel 17.
Hasil Uji Reliabilitas *Try Out* Skala Intensitas Penggunaan Instagram Sebelum Aitem Gugur

Skala	Formula Cronbach's Alpha	Jumlah Aitem
Intensitas Penggunaan Instagram	0,762	36

Sumber : Olah Data SPSS 25.0 For Windows, tahun 2024

Tabel 18.
Hasil Uji Reliabilitas *Try Out* Skala Intensitas Penggunaan Instagram Sesudah Aitem Gugur

Skala	Formula Cronbach's Alpha	Jumlah Aitem
Intensitas Penggunaan Instagram	0,895	15

Sumber : Olah Data SPSS 25.0 For Windows, tahun 2024

Pengujian reliabilitas dilakukan pada skala Intensitas Penggunaan Instagram sebanyak 36 Aitem sebelum aitem gugur dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,762. Artinya skala Intensitas Penggunaan Instagram memiliki nilai reliabilitas yang baik. Namun, setelah melakukan diskriminasi aitem yang gugur yaitu 21 aitem, sisa aitem valid yaitu 15 aitem dengan nilai reliabilitas *Cronbach Alpha* yang meningkat yaitu 0,895. Yang artinya Intensitas penggunaan instagram siswa memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel 19.
Hasil Uji Reliabilitas Try Out Skala Prestasi Belajar Sebelum Aitem Gugur

Skala	Formula Cronbach's Alpha	Jumlah Aitem
Prestasi Belajar	0,462	30

Sumber : Olah Data SPSS 25.0 For Windows, tahun 2024

Tabel 20.
Hasil Uji Reliabilitas Try Out Skala Prestasi Belajar Sesudah Aitem Gugur

Skala	Formula Cronbach's Alpha	Jumlah Aitem
Prestasi Belajar	0,842	16

Sumber : Olah Data SPSS 25.0 For Windows, tahun 2024

Selain itu, uji reliabilitas juga dilakukan pada skala Prestasi Belajar dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,462. Artinya skala Intensitas Penggunaan Instagram memiliki nilai reliabilitas yang baik. Namun, setelah melakukan diskriminasi aitem yang gugur yaitu 14 aitem, sisa aitem valid yaitu 16 aitem dengan nilai reliabilitas *Cronbach Alpha* yang meningkat yaitu 0,842. Yang artinya prestasi belajar pada siswa memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi.

Berdasarkan rumus kategorisasi di atas, maka skala *self awareness*, intensitas penggunaan instagram dan prestasi belajar bersifat reliabilitas.

2. Deskripsi Responden dan Data Penelitian

a. Deskripsi Responden Penelitian

Responden disebut juga sebagai subjek penelitian. Responden dalam penelitian ini merupakan subjek penelitian yang diambil secara Random sampling atau secara acak, dari sebagian total keseluruhan

populasi yaitu 478 orang siswa-siswi SMA Negeri 12 Banda Aceh. Rata-rata siswa-siswi berusia 15-17 Tahun. Responden yang mengisi berasal dari kelas IPAS, IPA dan IPS maupun kelas Kejuruan yang bersedia untuk mengisi kuesioner atau angket penelitian ini.

Tabel 21.
Deskripsi Responden Penelitian

Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
X IPAS 4	15	12	27
XII Kejuruan Teknik	8	11	19
XI IPA 2	8	10	18
XI IPS 1	7	2	9
XII Kejuruan Sosiologi	8	2	10
5 kelas	46	37	83

b. Deskripsi Hasil Nilai Rapot Siswa-siswi

Hasil kompetisi belajar atau nilai rapot siswa-siswi SMA Negeri 12 Banda Aceh dapat dilihat pada lampiran. Hasil tersebut terdiri dari nilai pengetahuan dan keterampilan, serta nilai rata-rata siswa. Berdasarkan deskripsi data rapot pada lampiran dapat dilakukan analisis data rapot prestasi belajar atau hasil kompetisi yakni siswa-siswi yang memiliki nilai tertinggi dengan memperoleh nilai 95, 79 dalam kategori sangat baik , dan nilai paling rendah yaitu 76 dalam kategori rendah.

c. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Variabel *Self Awareness*, intensitas penggunaan instagram dan prestasi belajar terdiri dari 4 kategori yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Deskripsi statistik variabel *Self Awareness*, Intensitas Penggunaan Instagram dan Prestasi Belajar adalah sebagai berikut.

Azwar (2015) menyebutkan formulasi pengkategorisasian kedalam tiga kategori interval yaitu :

Tabel 22.
Rumus Kategorisasi Standard Deviasi

Rumus	Kategorisasi
$X \geq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	Tinggi
$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	Sedang
$X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$	Rendah

Tabel 23.
Deskriptif Statistik

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Self Awareness</i>	83	21	47	34.783	4.765
Intensitas Penggunaan Instagram	83	30	52	40.289	4.937
Prestasi Belajar	83	35	57	45.084	5.261

Sumber : Olah Data SPSS 25.0 For Windows, tahun 2024

Tabel 24.
Kategori Self awareness

Rentang Skor	Skor	Kategori
$X2 \geq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	$X1 \geq 40$	Tinggi
$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) \leq X2 \leq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	$30 \leq X1 \leq 39$	Sedang
$X2 < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$	$X1 < 29$	Rendah

Tabel 25.
Kategori Intensitas penggunaan instagram

Rentang Skor	Skor	Kategori
$X2 \geq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	$X2 \geq 45$	Tinggi
$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) \leq X2 \leq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	$35 \leq X2 \leq 44$	Sedang
$X2 < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$	$X2 < 34$	Rendah

Tabel 26.
Kategori Prestasi Belajar

Rentang Skor	Skor	Kategori
$Y \geq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	$Y \geq 50$	Tinggi
$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) \leq Y \leq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	$40 \leq Y \leq 49$	Sedang
$Y < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$	$Y < 39$	Rendah

Berdasarkan deskripsi di atas, maka rentang frekuensi deskripsi data penelitian self awareness, intensitas penggunaan instagram dan prestasi belajar peneliti jabarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 27.
Kategori Data Penelitian

Variabel	Rentang Frekuensi Persentase Data Penelitian			Total
Self Awareness	Rendah (21- 29)	Sedang (30-39)	Tinggi (40-47)	83 (100%)
	7 (8,4%)	63 (75,9%)	13 (15,7%)	
Intensitas Penggunaan Instagram	Rendah (30-34)	Sedang (35-44)	Tinggi (45-52)	83 (100%)
	9 (10,8%)	60 (72,3%)	14 (16,9%)	
Prestasi Belajar	Rendah (35- 39)	Sedang (40-49)	Tinggi (50-57)	83 (100%)
	9 (10,8%)	55 (66,3%)	19 (22,9%)	

Berdasarkan analisis frekuensi kategori data penelitian di atas, untuk variabel *self awareness* menunjukkan bahwa subjek penelitian di dominasi oleh subjek yang memiliki *self awareness* kategori rendah yaitu berjumlah 7 orang dengan persentase 8,4%. Selain itu, terdapat kategori sedang yang berjumlah 63 orang dengan persentase 75,9% , serta terdapat kategori tinggi berjumlah 13 orang dengan persentase 15,7%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi SMA Negeri 12 Banda Aceh memiliki *self awareness* dalam kategori sedang dan tidak terlalu rendah maupun tinggi.

Kemudian, pada variabel intensitas penggunaan instagram terdapat kategori yang sama, dimana kategori rendah berjumlah 9 orang dengan persentase 10,8%. Sementara itu, terdapat kategori sedang yang berjumlah 60 orang dengan persentase 72,3%. Serta, terdapat kategori tinggi yang berjumlah 14 orang dengan persentase 16,9%. Hal ini juga menunjukkan bahwa siswa-siswi SMA Negeri 12 Banda Aceh memiliki tingkat kebiasaan menggunakan Instagram yang hampir sama dengan kesadaran diri yang dimiliki dalam kategori sedang dimana tidak terlalu rendah maupun tinggi.

Sedangkan, pada variabel prestasi belajar berdasarkan kategori rendah berjumlah 9 orang dengan persentase 10,8%. Adapun kategori sedang yang berjumlah 55 orang dengan persentase 66,3%. Serta kategori tinggi yang berjumlah 19 orang dengan persentase 22,9%.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas di dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov Test*. Bertujuan untuk melihat sebaran data penelitian dalam suatu kelompok dan menentukan distribusi data apakah normal ataupun tidak. Ketentuan dalam uji normalitas ini apabila nilai signifikansi > 0.05 , maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya apabila < 0.05 , maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil Uji normalitas variabel penelitian ini terdapat di dalam tabel di bawah ini.

Tabel 28.
Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov Test</i>	Keterangan
	Sig (P)	
Self Awareness	0.200	Normal
Intensitas Penggunaan Instagram		
Prestasi Belajar		

Sumber : Olah Data SPSS 25.0 For Windows, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi (P) berada di angka 0.200 yang berdistribusi normal dikarenakan berada > 0.05 yang berarti normal antara variabel *self awareness* (X1) terhadap prestasi belajar (Y) dan variabel intensitas penggunaan instagram (X2) terhadap prestasi belajar (Y) pada siswa SMA Negeri 12 Banda Aceh.

4. Uji Linearitas

Uji Linearitas di dalam penelitian ini menggunakan metode *test for linearity*. Dengan ketentuan tiga variabel dikatakan memiliki hubungan

yang linear apabila nilai signifikan *deviation from linearity* > 0.05 , dan sebaliknya apabila nilai signifikannya < 0.05 . Hasil uji linearitas penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 29.
Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	Sig (P)	Keterangan
Self Awareness (X1) => Prestasi Belajar (Y)	1.629	0.077	Linear
Intensitas Penggunaan Instagram (X2) => Prestasi Belajar (Y)	1.270	0.236	

Sumber : Olah Data SPSS 25.0 For Windows, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji linearitas, variabel *self awareness* terhadap prestasi belajar memiliki nilai signifikansi (P) berada di angka 0,133 yang berarti > 0.05 . Sementara itu, variabel intensitas penggunaan instagram terhadap prestasi belajar siswa memiliki nilai signifikansi (P) berada di angka 0.152 yang berarti > 0.05 . Maka, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *self awareness* (X1) terhadap prestasi belajar (Y) dan intensitas penggunaan instagram (X2) terhadap prestasi (Y).

5. Uji Korelasi Parsial

Uji korelasi parsial dalam penelitian ini menggunakan variabel terkontrol atau variabel tetap. Uji dilakukan untuk mengetahui kebenaran hipotesis apakah ada hubungan antara variabel *self awareness* (X1) dan prestasi belajar (Y) serta apakah ada hubungan antara intensitas

penggunaan Instagram (X2) dan prestasi belajar (Y). Uji dilakukan apabila data berdistribusi normal.

Hal tersebut peneliti melakukan pengujian korelasi parsial secara simultan atau statistik (F). Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan yang signifikan atau tidaknya variabel *self awareness* dan intensitas penggunaan Instagram secara simultan dengan variabel prestasi belajar. Uji F dilakukan dengan adanya kriteria pengujian yang ditetapkan. Kriteria pengujian yang signifikan secara simultan yaitu ;

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H^1 diterima.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H^2 diterima.
- 3) Jika Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Terkontrol ;

Tabel 30.
Korelasi Parsial

Variabel	Correlation	Sig.
<i>Self Awareness</i> dan Prestasi Belajar	1,000	0.002
Intensitas Penggunaan instagram dan Prestasi Belajar	339	0.002

Hasil analisis data korelasi parsial dengan menggunakan Aplikasi SPSS 25.0 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel *self awareness* dan prestasi belajar yang bernilai $1,00 > 0,05$ maka H^1 diterima. Sedangkan, variabel intensitas penggunaan Instagram dengan prestasi belajar terdapat hubungan yang signifikan juga yang bernilai

0,339 > 0,05 yang artinya H^2 juga diterima, maka H_0 dapat dinyatakan ditolak.

Hal tersebut dapat dilihat kekuatannya berdasarkan tabel interpretasi nilai korelasi dan hasil analisis data kedua variabel tersebut yaitu X1 dan Y memiliki hubungan yang sangat kuat berada pada 0.80-1.00, dikarenakan X1 dan Y mendekati 1 dan -1 yang artinya memiliki hubungan yang positif, sehingga menghasilkan nilai korelasi atau $R = 1,000$ secara simultan atau berdasarkan uji F.

Sementara itu, X2 dan Y memiliki hubungan yang lemah karena berada pada interpretasi 0.20-0.399 yang memiliki tingkat hubungan yang rendah. Dapat dilihat bahwa X2 dan Y mendekati 0 maka hubungan akan semakin lemah dan juga dapat dikatakan memiliki hubungan yang negatif secara simultan atau berdasarkan uji F.

6. Uji Korelasi Berganda

Uji Korelasi Berganda dilakukan bertujuan untuk mengukur hubungan dua variabel atau lebih yang terdiri dari *self awareness* (X1) terhadap prestasi belajar (Y), intensitas penggunaan instagram (X2) terhadap prestasi belajar (Y). Uji korelasi berganda disebut juga dengan *Multiple Correlation*. Uji korelasi berganda dilakukan dengan statistik Parametrik agar normalitas data dapat terpenuhi. Hasil uji korelasi berganda penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 31.
Hasil Uji Korelasi Berganda

Skala	R	Sig.
Self Awareness terhadap Prestasi Belajar	0,387	0.020
Intensitas Penggunaan Instagram terhadap Prestasi Belajar	0,443	0.000
Self Awareness dan Intensitas Penggunaan Instagram terhadap Prestasi Belajar	0,452	0,010

Sumber : Olah Data SPSS 25.0 For Windows, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji korelasi berganda dari variabel *self awareness* terhadap prestasi belajar menunjukkan nilai R hitung = $0,387 > 0,220$ r tabel yang artinya ada hubungan yang kuat antara variabel *self awareness* terhadap prestasi belajar dikarenakan lebih rendah dari r tabel. Sedangkan, variabel intensitas penggunaan Instagram terhadap prestasi belajar siswa bernilai $0,443 > 0,220$ r tabel. Yang artinya terdapat hubungan yang kuat pula antara variabel intensitas penggunaan Instagram terhadap prestasi belajar pada siswa SMA Negeri 12 Banda Aceh.

Maka dapat dilihat juga berdasarkan tabel korelasi berganda diatas, bahwa ada hubungan yang rendah dari variabel *self awareness* dengan prestasi belajar, yang bernilai lebih rendah dari variabel intensitas penggunaan Instagram yaitu $0,387 < 0,443$. Sehingga, adanya hubungan yang positif antara variabel *self awareness* dan intensitas penggunaan Instagram terhadap prestasi belajar yang bernilai $0,452 < 0,220$ pada siswa-siswi SMA Negeri 12 Banda Aceh.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari uji korelasi berganda pada variabel *self awareness* terhadap prestasi belajar menunjukkan nilai R hitung = 0,387 yang artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel *self awareness* terhadap prestasi belajar. Sedangkan, variabel intensitas penggunaan Instagram terhadap prestasi belajar siswa bernilai 0,443. Yang artinya terdapat hubungan yang kuat pula antara variabel intensitas penggunaan Instagram terhadap prestasi belajar pada siswa SMA Negeri 12 Banda Aceh.

Maka dapat dilihat juga berdasarkan tabel korelasi berganda diatas, bahwa adanya hubungan yang positif dari variabel *self awareness* dan intensitas penggunaan Instagram dengan prestasi belajar. Dikarenakan berdasarkan r tabel 5% dengan N = 83 yaitu r tabel 0,220 > 0,452 r hitung. Pada siswa-siswi SMA Negeri 12 Banda Aceh.

Sedangkan, dari hasil analisis data korelasi parsial dengan menggunakan Aplikasi SPSS 25.0 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel *self awareness* dan prestasi belajar yang bernilai $1,00 > 0,05$ maka H^1 diterima. Sedangkan, variabel intensitas penggunaan Instagram dengan prestasi belajar terdapat hubungan yang signifikan juga yang bernilai $0,339 > 0,05$ yang artinya H^2 juga diterima, maka H_0 dapat dinyatakan ditolak.

Hal tersebut dapat dilihat kekuatannya berdasarkan tabel interpretasi nilai korelasi dan hasil analisis data kedua variabel tersebut

yaitu X1 dan Y memiliki hubungan yang sangat kuat berada pada 0.80-1.00, dikarenakan X1 dan Y mendekati 1 dan -1 yang artinya memiliki hubungan yang positif, sehingga menghasilkan nilai korelasi atau $R = 1,000$ secara simultan atau berdasarkan uji F.

Sementara itu, X2 dan Y memiliki hubungan yang lemah karena berada pada interpretasi 0.20-0.399 yang memiliki tingkat hubungan yang rendah. Dapat dilihat bahwa X2 dan Y mendekati 0 maka hubungan akan semakin lemah dan juga dapat dikatakan memiliki hubungan yang negatif secara simultan atau berdasarkan uji F.

Berdasarkan analisis frekuensi kategori data penelitian di atas, untuk variabel *self awareness* menunjukkan bahwa subjek penelitian didominasi oleh subjek yang memiliki *self awareness* kategori rendah yaitu berjumlah 7 orang dengan persentase 8,4%. Selain itu, terdapat kategori sedang yang berjumlah 63 orang dengan persentase 75,9% , serta terdapat kategori tinggi berjumlah 13 orang dengan persentase 15,7%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi SMA Negeri 12 Banda Aceh memiliki *self awareness* dalam kategori sedang dan tidak terlalu rendah maupun tinggi.

Kemudian, pada variabel intensitas penggunaan instagram terdapat kategori yang sama, dimana kategori rendah berjumlah 9 orang dengan persentase 10,8%. Sementara itu, terdapat kategori sedang yang berjumlah 60 orang dengan persentase 72,3%. Serta, terdapat kategori tinggi yang berjumlah 14 orang dengan persentase 16,9%. Hal ini juga menunjukkan bahwa siswa-siswi SMA Negeri 12 Banda Aceh memiliki tingkat

kebiasaan menggunakan Instagram yang hampir sama dengan kesadaran diri yang dimiliki dalam kategori sedang dimana tidak terlalu rendah maupun tinggi.

Sedangkan, pada variabel prestasi belajar berdasarkan kategori rendah berjumlah 9 orang dengan persentase 10,8%. Adapun kategori sedang yang berjumlah 55 orang dengan persentase 66,3%. Serta kategori tinggi yang berjumlah 19 orang dengan persentase 22,9%.

1. *Self Awareness* Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Nurdiana (2023) menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor *self awareness*, dimana peran *self awareness* dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh dalam diri individu untuk menyerap materi, dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru melalui kesadaran diri.

Menurut Wilber (2021) kesadaran diri adalah seseorang yang menyadari akan dirinya sendiri, memperhatikan dan dapat melihat bagaimana perilaku, kegiatan, maupun keadaan diri sendiri. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki *self awareness* akan memahami kebiasaan yang dilakukan apakah berpengaruh baik atau buruk terhadap dirinya dan memperbaiki diri dari kesalahan-kesalahan sebelumnya. Kurangnya *self awareness* yang dimiliki siswa dapat merusak semangat belajar dan berdampak buruk pada prestasi belajar yang akan mereka peroleh, seperti kesadaran yang kurang dalam menyelesaikan tugas

dengan tepat waktu, kurangnya pengetahuan dasar siswa tentang materi, ketidakaktifan siswa dalam proses pembelajaran, kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan guru dan sebagainya (Dwijayanti dalam Melani, 2024).

Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian peneliti pada uji korelasi berganda erta pada korelasi parsial yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari ketiga variabel penelitian ini. Hasil analisis data *self awareness* dan prestasi belajar diperoleh bahwa ada hubungan yang positif. Dimana semakin rendah *self awareness* maka prestasi belajar mengalami penurunan. Sebaliknya, apabila *self awareness* ditingkatkan maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan.

2. Intensitas Penggunaan Instagram Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Intensitas penggunaan instagram berarti tingkat keseringan dalam menggunakan instagram berdasarkan durasi dan frekuensinya dikarenakan rasa senang melakukan aktivitas tersebut. Pengertian Intensitas penggunaan instagram merupakan media yang digunakan untuk bersosialisasi secara virtual yang digunakan setiap hari dalam jangka waktu yang lama dan secara terus-menerus (Prajarini, 2020).

Instagram merupakan media sosial yang sangat sering digunakan dikalangan siswa-siswi. Penggunaan Instagram saat ini mempengaruhi proses belajar sehingga banyak siswa atau pelajar yang mengalami permasalahan dalam prestasi belajarnya.

Permasalahan dari kebiasaan tersebut berdampak buruk terhadap siswa atau pelajar saat ini. Syahril (2022) juga mengatakan bahwa instagram telah menjadi pusat perhatian para siswa-siswi, dikarenakan adanya berbagai fitur yang tersedia di platform instagram tersebut yang menimbulkan berbagai keinginan dan dorongan untuk mencari tahu hal yang belum diketahui.

Berdasarkan fenomena saat ini juga siswa-siswi sangat sering menggunakan Instagram dan menghabiskan waktu hanya untuk bermain Instagram hal tersebut memunculkan perilaku tidak sehat yang dilakukan setiap hari seperti tidur larut malam, mengabaikan tugas sekolah dan sebagainya yang membuat prestasi belajar mengalami masalah dan hambatan.

Dapat dilihat berdasarkan dari hasil penelitian peneliti pada uji korelasi mengenai hubungan intensitas penggunaan Instagram terhadap prestasi belajar siswa bahwa memiliki hubungan yang signifikan atau sangat kuat terhadap siswa saat ini.

Hal tersebut juga tidak menutup kemungkinan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor prestasi belajar lainnya. Sehingga, siswa membutuhkan adanya *self awareness*. Dimana *self awareness* dibutuhkan dalam memperoleh prestasi belajar dengan baik dan secara utuh oleh siswa. Namun, berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan juga semakin tinggi intensitas penggunaan instagram maka prestasi juga dapat mengalami peningkatan.

Adapaun teori yang mengatakan bahwa kebiasaan menggunakan Instagram bisa saja membuat prestasi siswa atau seseorang meningkat dikarenakan menggunakannya secara baik atau memahami kapasitas dan keadaan saat menggunakannya (Firmansyah, 2020).

3. *Self Awareness* dan Intensitas Penggunaan Instagram dengan Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor *self awareness* dan intensitas penggunaan Instagram. Prestasi belajar yang baik memiliki atau didasari oleh adanya kesadaran diri sehingga memiliki kemampuan dalam mengendalikan diri dari kebiasaan tertentu ataupun rasa ingin tahu yang dapat menimbulkan dampak terhadap prestasi belajar seseorang. Selain itu, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh intensitas penggunaan Instagram secara terus-menerus sehingga memunculkan perilaku yang tidak sehat. Hal tersebut membutuhkan adanya *self awareness*.

Self awarenes dibutuhkan dalam memperoleh prestasi belajar pada siswa. Seperti yang dikatakan oleh Rahmawati (2020) bahwa kesadaran diri sangat diperlukan dalam proses pembentukan karakter atau perilaku dan memiliki kemampuan dalam mengendalikan kebiasaan tertentu sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, serta memperbaiki diri dari kesalahan sebelumnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik atau peningkatan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data ketiga variabel bahwa menunjukkan hasil hubungan yang positif pada variabel *self awareness* terhadap prestasi belajar siswa sehingga dapat dinyatakan semakin rendah *self awareness* maka semakin tinggi pula intensitas penggunaan Instagram dan prestasi belajar mengalami penurunan. Sebaliknya, apabila *self awareness* dapat ditingkatkan maka prestasi belajar siswa dapat meningkat dan menghasilkan hubungan yang bernilai sama.

Namun juga, intensitas penggunaan Instagram tidak menutup kemungkinan dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Sehingga, jika seorang siswa menggunakan Instagram secara intens tidak akan membuat prestasinya menurun atau mengalami kesulitan apabila siswa atau seseorang tersebut dapat mempertahankan prestasinya. Meskipun demikian, Instagram dan kesadaran diri tetap menjadi faktor penting yang harus diketahui dan diperhatikan saat proses pembelajaran pada siswa-siswi SMA Negeri 12 Banda Aceh. Banyaknya faktor yang dapat mendorong dan mendukung prestasi belajar siswa jauh lebih baik jika seseorang memiliki kesadaran diri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian dari uji korelasi berganda pada variabel *self awareness* terhadap prestasi belajar menunjukkan nilai R hitung = 0,387 yang artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel *self awareness* terhadap prestasi belajar. Sedangkan, variabel intensitas penggunaan Instagram terhadap prestasi belajar siswa bernilai 0,443. Yang artinya terdapat hubungan yang kuat pula antara variabel intensitas penggunaan Instagram terhadap prestasi belajar pada siswa SMA Negeri 12 Banda Aceh.
2. Hasil analisis data korelasi parsial dengan menggunakan Aplikasi SPSS 25.0 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel *self awareness* dan prestasi belajar yang bernilai $1,00 > 0,05$ maka H^1 diterima. Sedangkan, variabel intensitas penggunaan Instagram dengan prestasi belajar terdapat hubungan yang signifikan juga yang bernilai $0,339 > 0,05$ yang artinya H^2 juga diterima, maka H_0 dapat dinyatakan ditolak.
3. Berdasarkan tabel interpretasi nilai korelasi dan hasil analisis data kedua variabel tersebut yaitu X1 dan Y memiliki hubungan yang sangat kuat berada pada 0.80-1.00, dikarenakan X1 dan Y mendekati 1 dan -1 yang artinya memiliki hubungan yang positif, sehingga menghasilkan nilai korelasi atau $R = 1,000$ secara simultan atau berdasarkan uji F.

4. Sementara itu, X_2 dan Y memiliki hubungan yang lemah karena berada pada interpretasi 0.20-0.399 yang memiliki tingkat hubungan yang rendah. Dapat dilihat bahwa X_2 dan Y mendekati 0 maka hubungan akan semakin lemah dan juga dapat dikatakan memiliki hubungan yang negatif secara simultan atau berdasarkan uji F . Maka, dapat dinyatakan hipotesis pada penelitian ini benar.
5. Intensitas penggunaan Instagram tidak menutup kemungkinan dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Sehingga, jika seorang siswa menggunakan Instagram secara intens tidak akan membuat prestasi belajarnya menurun atau mengalami kesulitan apabila siswa atau seseorang tersebut dapat mempertahankan prestasinya. Meskipun demikian, Instagram dan kesadaran diri tetap menjadi faktor penting yang harus diketahui dan diperhatikan saat proses pembelajaran pada siswa-siswi SMA Negeri 12 Banda Aceh. Banyaknya faktor yang dapat mendorong dan mendukung prestasi belajar siswa jauh lebih baik jika seseorang memiliki kesadaran diri.

B. Saran

Adapun beberapa saran berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu;

1. Saran untuk Sekolah

Peneliti menyarankan agar kepala sekolah SMA Negeri 12 Banda Aceh membuat ajang kompetisi ilmu pembelajaran atau mengembangkan kompetisi ilmu tersebut yang dapat meningkatkan prestasi belajar secara

menarik meskipun menggunakan digital, atau menambahkan aktivitas yang bermotivasi agar mendorong mereka untuk memperoleh pengetahuan dan tidak terfokus dengan media sosial saja.

2. Saran untuk Siswa

Peneliti menyarankan untuk siswa sendiri diharapkan untuk dapat memahami materi dengan baik dan penuh, serta dapat mempertahankan prestasinya.

3. Saran untuk Orang tua

Saran terhadap orang tua agar dapat memperhatikan terus kebiasaan anak atau siswa dalam tahapan proses belajarnya saat bermain Instagram atau bahkan media sosial lainnya dan tidak membiarkan mereka terlepas dari perhatian orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Supriyono, W, (2013). *Buku Psikologi Belajar*. RINEKA CIPTA.
- Akram, W., Kumar, R, (dalam Gunawan, B., & Ratmono, M., B, 2017). *Buku Medsos di Antara Dua Kutub*. Rayyana Komunikasindo, Jakarta Timur, 145.
- Andawarti, L, (2016). Citra diri ditinjau dari intensitas penggunaan media jejaring Sosial *Instagram* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 3(5), 4-10.
- Andi, D., R, (2023). *Hootsuite (We are Social) Indonesia Digital Report 2023*. <https://onebox.co.id/detailArtikel/data-pengguna-media-sosial-di-indonesia-pada-tahun-2023>.
- Arifin, (2011). Upaya peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery* pada mata pelajaran biologi materi metabolisme sel di SMA Negeri 1 Palibelo Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. Penulis; Abdurrahman. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*. 1(2), 286-304. <https://doi.org/10.53299jppi.yli2.60>.
- Artini, S., W, N, (2020). Meningkatkan prestasi belajar sejarah melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match*. *Jurnal Bakti Saraswati*. 9(1), 2-3. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/baktisaraswati/article/view/826>.
- Atmoko, (dalam Indah, S., P, 2012). Pengaruh *Instagram* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran PPKN SMAN Pontianak. *Jurnal Penelitian Ilmiah*. Universitas Tanjung Pura. 2-4.
- Azwar, S (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S (2015). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damayanti, P., V, Prayoga, D., P, (2022). Pengaruh intensitas penggunaan *Instagram* terhadap tingkat *Alienasi* mahasiswi Fisip Universitas Lamung Mangkurat. *Jurnal HUMA*, 1(2).
- Dewi, K., D, Ahmad, N, (2022). Hubungan intensitas penggunaan media sosial terhadap proktinasi akademik pada mahasiswa yang menyelesaikan *Skripsi*. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(9).
- Djamarah, B., S, (2011). *Buku Psikologi Belajar*. RENEKA CIPTA.
- Fadillah, N., Safitri, (2014). Peningkatan prestasi belajar IPA dengan penggunaan alat peraga Elektromagnet pada siswa kelas V SD Negeri Bukit Tiga Aceh Timur.. *Jurnal Pendidikan Mipa*. 12(2).

- Fatmawati, N, (2023). Pengaruh positif dan negatif media sosial terhadap masyarakat. *Artikel DJKN*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/14366/Pengaruh-Positif-dan-Negatif-Media-Sosial-Terhadap-Masyarakat.html>
- Frisnawati (2012). Tingkat intensitas penggunaan media sosial di kalangan remaja. *Jurnal Prosiding*.
- Gugun, F., R, (2023). Terpaan media sosial tiktok pada *Self Awareness* siswa kelas XII SMAN 2 Subang. *Jurnal Omnicom*. 9(1). <https://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FIKOM/article/view/1557/1261>
- Gunawan, A, (2015). *Buku Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, & Sosial*. 144-179.
- Hasan, N., M, Ali, N., F, Lessy, Z (2015). *Self Awareness* dalam Perilaku sosial Altruisme di Era Sosial Media: Studi Jama'ah Mesjid Al-Azhar Yogyakarta. Penulis, Hasan, N., M, Ali, N., F, Lessy, Z. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2).
<https://datareportal.com/social-media-users>
- Komalasari, S, Mulyani, Fandy, R, (2022). Pengaruh kesadaran diri terhadap komitmen organisasi pengurus UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Al- Husna*, 3(1), 47-62.
- Latif, D, (2022). *Buku Media Sosial, Suatu Alternatif, Gramedia*, Jakarta, 99-110.
- Maesaroh, Siti, (2013). Upaya peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery* pada mata pelajaran biologi materi metabolisme sel di SMA Negeri 1 Palibelo Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 286-304. <https://doi.org/10.53299/jppi.yli2.60>.
- Mayangsari, D.,A. Sutrisno, P.,A. (2021). Penggunaan media sosial *Instagram @HUMASBDG* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *Followers*. *Jurnal Common*, 5(2). <https://doi.org/10.34010/common>.
- Mujiburokhman, M.,dkk, (2023). Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Karakter Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7(3). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10204/8203>
- Nasrullah, R, (dalam Gunawan, B, Ratmono, M., B, 2015). *Buku Medsos di Antara Dua Kutub*. Rayyana Komunikasindo, Jakarta Timur, 145-150.
- Niken, (2023). *Angka penggunaan media sosial orang indonesia tinggi, potensi konflik juga amat besar*. [Kominfo.go.id](https://kominfo.go.id)
- Nora, (2023) Pengguna Internet di Aceh bertambah terus dari tahun ke tahun. https://www.dialeksis.com/aceh/pengguna-internet-di-aceh-terus-bertambah-dari-tahun-ke-tahun/#google_vignette

- Nugraha, D. Rinawati, R., (2021). Hubungan penggunaan media sosial *Instagram* dengan perilaku *Cyberbullying* pada siswa SMA di Kota Bandung. *Jurnal Prosiding Manajemen Komunikasi*, 7(2).
- Nurchahyo, B., (2018). Metode penelitian dan analisa data, *Jurnal Nusantara*, 3(1).
- Prajarini, D., (2020). *Buku Media Sosial Periklanan Instagram*. 2-5.
- Pratiwi, K., N., (2015). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*, 1(2).
- Qomar, M., (2020). *Buku Kesadaran Pendidikan*. Ar-Ruzz Media, Jakarta, 143.
- Ramadhanti, L., & Setyanto, Y. (2018). Pemanfaatan Instagram dalam Sosialisasi Gerakan Selamatkan Pejalan Kaki (Studi pada Komunitas Koalisi Pejalan Kaki). *Jurnal Prologia*, 2(2), 400-407.
- Reventiary, A., Pradana, M., (2016). Metode penelitian, *Jurnal Manajemen*. 6(1).
- Ruswandi, (2013). *Buku Psikologi Pembelajaran*. CV. Cipta Pesona Sejahtera, 228.
- Setiawan, H., (2014). *Buku Wow Marketing*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Slameto, (2012). Upaya peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery* pada mata pelajaran biologi materi metabolisme sel di SMA Negeri 1 Palibelo Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. Penulis; Abdurrahman. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 286-304. <https://doi.org/10.53299jppi.yli2.60>.
- Sudjana (dalam Fadillah, N., Safitri, I. *Jurnal Pendidikan Mipa* (2012). Peningkatan prestasi belajar IPA dengan penggunaan alat peraga Elektromagnet pada siswa kelas V SD Negeri Bukit Tiga Aceh Timur. *Jurnal Pendidikan Mipa*. 12(2).
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian*,
- Suhaili, N, Sugiarto, S, (2022), Pentingnya *Self Awareness* siswa dalam mengikuti bimbingan kelompok di sekolah, *Jurnal Pendidikan Tematik*, 3(3).
- Syah, M., (2013). *Buku Psikologi Belajar*. 210.
- Umami, M., (2022). Intensitas bermedia sosial dan kesadaran diri pada remaja. *Jurnal Psikologi*. 9 (1). <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/ILMU-PSIKOLOGI/article/view/2674/2089>
- Umar, M., (2015). Peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 1(1).

- Utari, M., Rummyeni, (2017). Pengaruh media sosial *Instagram* akun @princessyahrini terhadap gaya hidup hedonis para *Followers*. *JOM FISIP*, 4(2).
- Veronika, T, (2019), Motivasi berprestasi tergambar dari pola tulisan tangan dan tanda tangan. *Jurnal Medium Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau*, 7(2).
- Wahyuni, P., Mardiana, T., Fitria, D, (2022). Pengaruh *Self Awareness* dan komitmen organisasional terhadap kinerja guru SMP dengan variabel moderasi pendidikan dan pelatihan di Kecamatan Prambanan saat Pandemi *Covid-19*, *SIBATIK Jurnal*, 2(1).
- Widi, S, (2023). Penggunaan media sosial di Indonesia sebanyak 167 juta pada 2023, *Data Indonesia*. <https://dataindonesia.id/internet.detail/penggunaan-media-sosial-di-indonesia-sebanyak-167-juta-pada-2023>.
- Wijayanto, &Ulfa, (2016). Pengaruh status sosial dan kondisi ekonomi keluarga terhadap motivasi bekerja bagi remaja awal di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Al Tijarah*. 5(2).
- Wijoyo, H, (2020). Metode penelitian dan metode analisa. *Jurnal Maitreyawira*, 1(1).
- Wilber, K, (2021). *Buku Psikologi Integral*. 45-82.
- Yanica, (dalam Andarwati, 2016). Citra diri di tinjau dari intensitas penggunaan media jejaring sosial *Instagram* pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 3(5). 2-10.
- Yulika, R, (2019). Pengaruh kecerdasan emosi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 SENGKANG. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 8(2).
- Yuserina, F., Safitri, J, Widayanti, W, (2019). Hubungan antara kesadaran diri dengan perilaku *Alturisme* pada relawan guru sekumpul. *Jurnal Kognisia*, 2(2).
- Yusrizal, (2016). Pengukuran dan evaluasi hasil dan proses belajar, *Pale Media Prima*, Yogyakarta, 36-37.

Lampiran 1. SURAT KETERANGAN SKRIPSI



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
NOMOR: 048/UM.M6/KEP/F/2024

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023-2024
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing Skripsi Mahasiswa Tahun Akademik 2023-2024;
2. Bahwa namanya yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021 Menyatakan Bahwa Program Studi Sarjana Psikologi Unmuha Terakreditasi Dengan Peringkat B;
5. Surat Keputusan Rektor Unmuha Nomor : 494/UM.M/KEP/D/2020 Tanggal 29 Rabiul Akhir 1442 H/ 14 Desember 2020 M Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Psikologi Unmuha Masa Jabatan 2020-2024.
- Memperhatikan** Keputusan tim penguji proposal skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada bulan Januari 2024

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : **Menunjuk Saudara;**
Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog
Syarifah Zainab, M.Si
 Untuk Membimbing Skripsi:
 Nama : Reva Andafi
 NPM : 2009110052
 Prodi : Psikologi
 Judul : Hubungan *Self Awareness* dan Intensitas Penggunaan Instagram Terhadap Prestasi Belajar pada siswa SMA Negeri 12 Banda Aceh
- Kedua** : Kepada pembimbing yang tercantum di atas berwenang untuk membimbing Skripsi Mahasiswa dan diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Ketiga** : Surat Keputusan pembimbing ini berlaku hanya satu tahun, terhitung sejak tanggal ditetapkan.
- Keempat** : Segala sesuatu akan diperbaiki dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 17 Sya'ban 1445 H
 27 Februari 2024 M



Dekan,
Parma Wi, M.Si
NIK: 19700103 200609 1 001

Tembusan:
 1. Biro Keuangan & Bendahara
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Arsip

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian kepada Akademika Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
**CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH
DAN KABUPATEN ACEH BESAR**
Jl. Geuchik H. Abd. Jalil No. 1, Gp. Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh 23239
Telepon (0651) 7559512, Pos- el : cabang.disidik1@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor: 421.3/G.1/ 2296/2024

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Reva Andafi
NIM : 2009110052
Jurusan/Program Prodi : Psikologi
Judul : Hubungan Self Awareness dan Intensitas Penggunaan Instagram Terhadap Prestasi Siswa SMA Negeri 12 Banda Aceh.

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada SMA Negeri 12 Banda Aceh, sesuai dengan surat dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh nomor : 395/UM.M6/F/2024 tanggal 30 Juli 2024.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 1 Agustus 2024
Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah Kota Banda Aceh dan
Kabupaten Aceh Besar,


Syarwan Joni, S.Pd., M.Pd.
Pembina Tingkat I
NIP 197305051998031008

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Aceh Besar



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI
 Status Akreditasi "B" No. 6007/ISK/BAN-PT/Ak-PPJ/Sr/0021
 Jl. Muhammadiyah No. 91 Baroh, Lueng Saje
 Telp. 085225961113, Banda Aceh - 23245
 Email : psikologi@umma.ac.id | Homepage : www.psikologi.umma.ac.id

Nomor : 395/UM.M6/F/2024
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota
Banda Aceh dan Aceh Besar
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan tanggal 30 Juli 2024, atas nama :

Nama : Reva Andafi
 NPM : 2009110052
 Semester : VIII (delapan)
 Judul Skripsi : Hubungan *Self Awareness* dan Intensitas Penggunaan Instagram Terhadap Prestasi siswa SMA Negeri 12 Banda Aceh

Dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan benar sedang dalam proses penyusunan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Untuk itu, melalui surat ini kami mohon agar diberikan kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk memperoleh data di SMA Negeri 12 Banda Aceh Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 24 Muharram 1446 H
 30 Juli 2024 M

Dekan,

Barmawi, M.Si

NIK: 19700103 200609 1 001

Lampiran 4. Surat Balasan dari Kepala sekolah SMA Negeri 12 Banda Aceh



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 12 BANDA ACEH

Jalan T. Panglima Nyak Makam, Kota Baru, Kuta Alam, Banda Aceh, 23125
Telp (0651) 7555965
Pos-el: sman12bandaaceh03@gmail.com Laman: sman12bna.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.3.8/704

Yang bertandatangan dibawah ini,

nama : Nurjannah, S.Pd., M.Pd
NIP : 19780603200604002
pangkat, golongan : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala

dengan ini menerangkan bahwa

nama : Reva Andafi
NIM : 2009110052
jurusan : Psikologi
asal lembaga : Universitas Muhammadiyah Aceh

benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 12 Banda Aceh pada tanggal 5 dan 7 Agustus 2024 dengan judul Skripsi Hubungan *Self Awareness* dan Intensitas Penggunaan Instagram Terhadap Prestasi Siswa di SMA Negeri 12 Banda Aceh.

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

12 Agustus 2024

Kepala,



Nurjannah, S.Pd., M.Pd.
Pembina Tk.I

NIP 197806032006042002

Lampiran 6. Kompetisi Nilasi Rapot

Kelas X IPAS 4 ;Kompetisi Nilai Rapot.

NO	NAMA SISWA	NILAI PENGETAHUAN & KETERAMPILAN	RATA-RATA NILAI	RANK
1	Nur Nelly Fauziah	1377	86	1
2	Rafiansyah	1367	85	2
3	Elda Rosita	1366	85	3
4	Haura Nadila	1364	85	4
5	Nadia Junida Jafani	1360	85	5
6	Elsa Sabila	1353	85	6
7	Nurul Fajriah	1345	84	7
8	Cindi Wulandari	1337	84	8
9	Finni Oktaviana	1336	84	9
10	Shayidah Fatimah Azzahra	1332	83	10
11	Muhammad Akbar	1331	83	
12	Rheini Maulidi	1331	83	
13	Niadatul Husna	1323	83	
14	Yerni Afzalul Zikra	1323	83	
15	Ira Janatul Ifa	1319	82	
16	Nasratul Ulya	1316	82	
17	Chairatul Ulya	1315	82	
18	M. Syahril Ardiansyah	1306	82	
19	Nur Fadilla	1306	82	
20	Sufina Wanda	1286	80	
21	Hafidt Fussyakir	1280	80	
22	Ahmad Zaqi Alafkar	1264	79	

23	Syendy Frandikha Soraya	1264	79
24	Akmal Rizal	1259	79
25	Furqan Nurdiansyah	1254	78
26	M. Daniael Al Farazi	1242	78
27	M. Angga Saputra	1238	77
28	Aulia Syahputra	1230	77
29	Muhammad Alharis	1228	77
30	Rizki Maulana	1224	77
31	Juwanda	1222	76
32	Muhammad Halidi	1221	76
33	M. Martin Riinggi Nasution	1218	76

Kelas XII KEJURUAN TEKNIK ; Kompetisi Nilai Rapot.

NO	NAMA SISWA	NILAI PENGETAHUAN & KETERAMPILAN	RATA-RATA NILAI	RANK
1	Diandra Maisya	2679	95.79	1
2	Farrah Putri Sofiana	2675	95.50	2
3	Cut Meurah Intan	2670	95.36	3
4	Muhammad Khalil Autar	2663	95.07	4
5	Aniesa Salsabila	2655	94.93	5
6	Hirzi Yaris Doulatshahi	2648	94.71	6
7	Cut Chantika Naylatul Islah	2647	94.57	7
8	Intan Julia	2578	92.43	8
9	Mutia Sabilla Balqisti	2565	91.86	9
10	Marsha Niswah	2558	91.50	10
11	Naya Syifa Azmi	2539	90.93	

12	Rahayu Maulidina	2531	90.64
13	Salsa Nabila	2528	90.29
14	Andi Murtadha	2521	89.93
15	Rafasha Ratu Audira	2509	89.93
16	Alfiyatul Rahmi	2507	89.86
17	Ria Ramadhana	2512	89.79
18	Alfiyani	2500	89.50
19	Nabila Ayu	2495	89.14
20	Sulthan Harish Dinan	2486	88.93
21	Ricky Agustin	2482	88.93
22	Raysa Nabilla	2489	88.86
23	Amalia Syuhada	2487	88.86
24	Afni Azhiyah	2484	88.86
25	M Harshad	2477	88.57
26	Caesar Riziq	2487	88.50
27	Dek Cut	2463	88.07
28	Muhammad Rafif	2454	87.71
29	Lili Ariska	2412	86.00

Kelas XI IPA 2; Kompetisi Nilai Rapot.

NO	NAMA	NILAI PENGETAHUAN & KETERAMPILAN	RATA-RATA NILAI	RANK
1	Putri	2592	92.64	1
2	Ersa Resani	2590	92.64	2
3	Nayla Diva Masqia	2588	92.64	3
4	Talitha Zuhrah	2570	92.00	4
5	M. Munzir Najah	2553	91.29	5

6	Cut Salwa Zakira	2546	91.07	6
7	Sitiyatul Uswa	2511	89.64	7
8	Suci Ramadhani	2508	89.57	8
9	Zayyana Fajra	2507	89.79	9
10	Muhammad Rais	2502	89.50	10
11	Wilda Humaira	2497	89.29	
12	Alifah Siti Azra	2460	88.07	
13	Rauzatul Idami	2442	87.43	
14	Nabila Ramadani Sinaga	2443	87.57	
15	Dinda Zakia	2436	87.21	
16	Nurul Magfirah	2436	87.36	
17	Andrian	2434	87.29	
18	Nadia	2415	86.57	
19	Revival Putri Al Azka	2409	86.14	
20	Fika Silvia	2403	86.14	
21	Roni Andika	2376	85.00	
22	Nada Salwa	2352	84.36	
23	Rahmad Muktabar	2301	82.29	
24	M. Iskandar	2295	82.29	
25	Chandra Rizki	2270	80.86	

Kelas XI IPS 1 ; Kompetisi Nilai Rapot.

NO	NAMA SISWA	NILAI PENGETAHUAN & KETERAMPILAN	RATA-RATA NILAI	RANK
1	Putri Asyifa	2555	91.71	1
2	Natasya Nabila Rizky	2499	89.50	2
3	Ahmad Radja Nst	2482	88.93	3
4	Dimas Hidayatullah	2481	88.93	4

5	Rayhan Aswandri Harahap	2460	88.21	5
6	Muhammad Kausar	2447	87.93	6
7	Zahwa Alya Putri	2434	87.29	7
8	Misri Yanti	2422	86.71	8
9	Hafizh Khairi	2412	86.14	9
10	Al Haris Fajri	2413	86.57	10
11	Irfan Mubarak	2384	85.36	
12	Puji Suci Lestari	2386	85.50	
13	Muhammad Irpan	2381	85.21	
14	Tajul Fajalri	2344	83.43	
15	Sella Mursida	2318	82.79	
16	Nova Riza	2303	82.36	
17	M. Khaleed Rani	2251	80.50	

Kelas XII KEJURUAN Sosiologi ; Kompetisi Nilai Rapot.

NO	NAMA SISWA	NILAI PENGETAHUAN & KETERAMPILAN	RATA-RATA NILAI	RANK
1	Maulidia Putri	2591	92.64	2
2	Faris Azwir	2599	93.29	1
3	Rahadatul Aishy	2488	92.21	10
4	T. Dias Tegar Fadila	2493	92.64	9
5	Muhammad Maulana Magribi	2570	92.00	3
6	Muhammad Ziaul Haq	2567	91.86	4
7	Muhammad Fathir	2553	91.07	5
8	Zalikha Kalsum	2553	91.29	6
9	T. Reza Ismuhar	2544	90.93	7
10	M. Rafi	2540	90.79	8
11	Muhammad Zikri	2517	90.07	

12	Riffi Rizqullah	2468	88.14
13	Fajar Rizkyandi	2464	88.14
14	Raudhatul Janna	2439	87.14
15	Ria Andriani	2441	87.29
16	Ahmad Zuhri	2437	87.21

Lampiran 7. SKALA TRY OUT

ANGKET

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Usia :

Kelas :

Petunjuk pengisian !

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan. Silahkan dibaca dan dipahami setiap pernyataan yang disediakan. Jawaban dari hasil pengisian kamu akan dirahasiakan dan dijaga dengan sebaik-baiknya. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang paling menggambarkan diri kamu atau yang sesuai dengan diri kamu.

I.

No.	Pernyataan	S	SS	TS	STS
1.	Saya mengetahui kekurangan di dalam diri sendiri.				
2.	Saya bingung dengan kemampuan diri sendiri.				
3.	Saya memahami keadaan diri sendiri.				
4.	Saya bingung dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan.				
5.	Saya dapat dengan mudah memahami pelajaran.				
6.	Saya dapat mengabaikan kelebihan yang saya miliki.				
7.	Saya bisa memperoleh prestasi dengan kemampuan akademik yang saya miliki.				

8.	Saya selalu bingung dengan perasaan saya sendiri.				
9.	Saya mengetahui kelebihan di dalam diri sendiri.				
10.	Saya kesulitan memahami kehendak hati saya.				
11.	Saya dapat mengendalikan perasaan saya.				
12.	Saya kesulitan mengikuti pelajaran.				
13.	Saya mengetahui bakat atau kemampuan diri sendiri.				
14.	Saat saya sedang marah, saya lebih memilih untuk menyakiti diri.				
15.	Saya mengerti apa yang hati saya rasakan.				
16.	Saya merasa tidak ada yang kurang dalam diri sendiri.				
17.	Saya bisa menahan amarah saat ada yang mengganggu saya.				
18.	Saya ragu bisa melakukan yang terbaik untuk meraih prestasi akademik.				
19.	Saat diberikan tugas, saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik.				
20.	Saya kesulitan menahan rasa cemas saya saat sesuatu terjadi.				
21.	Saya mampu memahami sebatas mana kemampuan yang saya miliki.				
22.	Jika ada yang membuat saya emosional, saya lebih memilih berteriak-teriak agar perasaan saya lega.				
23.	Saya dapat menyadari kelebihan yang saya miliki.				
24.	Saya bingung dalam mengendalikan emosi saya dalam situasi tertentu.				
25.	Saya belum melihat kelebihan di dalam diri sendiri.				
26.	Saya mengetahui setiap apa yang saya rasakan.				
27.	Saya tidak memikirkan kemampuan apa yang saya miliki untuk mendukung proses belajar saya.				
28.	Saya dapat mengendalikan emosi saya dalam situasi apapun.				
29.	Saya tidak mampu mengendalikan rasa marah saat ada yang menggangu saya.				
30.	Kalau saya sedang ada masalah dengan orang lain, saya berusaha mengkomunikasikan nya dengan baik.				
31.	Saya kurang memahami keadaan diri sendiri.				
32.	Ketika saya sedang marah, saya berusaha untuk mengendalikan dan berbicara mengenai masalah secara baik.				

II.

No.	Pernyataan	S	SS	TS	STS
1.	Saya menikmati berbagai fitur yang ada di instagram.				
2.	Menurut saya, instagram bukan media hiburan yang menyenangkan.				
3.	Saya tertarik dengan fitur-fitur yang ada di instagram.				
4.	Saya bosan dengan fitur yang ada di instagram.				
5.	Saya dapat memahami dan menerima informasi dari instagram.				
6.	Saya merasa konten-konten yang ada di Instagram kurang menarik apalagi sebagai media konten.				
7.	Saya bermain intagran dengan waktu yang lama.				
8.	Saya kurang berminat membuat konten di instagram.				
9.	Menurut saya, instagram menarik untuk dijadikan media konten.				
10.	Saya hanya membuka instagram setiap bangun tidur saja.				
11.	Saya sering merasa punya keinginan untuk menggunakan fitur efek dari kamera instagram.				
12.	Saya belum pernah bermain instagram dan tidak memiliki akun instagram.				
13.	Saya berminat untuk membuat konten di instagram.				
14.	Saya selalu bingung dalam memahami dan menerima informasi yang ada di instagram.				
15.	Saya membuka instagram setiap mau tidur.				
16.	Saya sering lupa kalau ada aplikasi instagram di hp saya.				
17.	Saya merasa perlu menggugah apa saja tentang saya di instagram.				
18.	Saya bermain instagram hanya waktu sebelum tidur saja.				
19.	Saya merasa ada yang kurang jika saya tidak membuka instagram.				
20.	Saya membuka instagram hanya pada waktu istirahat sekolah saja.				
21.	Saya melakukan <i>live streaming</i> di instagram setiap hari.				
22.	Menurut saya fitur-fitur yang ada di instagram membosankan.				

23.	Saya merasa tidak tenang jika tidak melihat akun instagram saya sesering mungkin.				
24.	Saya belum pernah mencari informasi di instagram.				
25.	Saya selalu membuka instagram saat waktu pembelajaran berlangsung.				
26.	Saya lebih memilih mengerjakan tugas sekolah dari pada fokus bermain instagram.				
27.	Saya sering mencari informasi melalui medisa instagram sampai berjam-jam.				
28.	Saya belum pernah bermain instagram dengan waktu yang cukup lama.				
29.	Saya kurang tertarik untuk menghabiskan waktu hanya untuk menggunakan fitur-fitur instagram.				
30.	Saya sering lupa dengan tugas sekolah dikarenakan terlalu fokus bermain instagram.				
31.	Setiap hari, saya selalu bermain instagram berjam-jam.				
32.	Saya hanya melakukan <i>live streaming</i> pada kegiatan tertentu.				
33.	Setiap hari saya menghabiskan waktu berjam-jam untuk bermain instagram.				
34.	Saya kurang berminat untuk menggunakan fitur efek kamera instagram.				

III.

No.	Pernyataan	S	SS	TS	STS
1.	Saya memahami setiap materi pembelajaran.				
2.	Saya sama sekali tidak paham apa yang disampaikan oleh guru disekolah.				
3.	Saya menerapkan pengetahuan yang saya peroleh dari proses belajar disekolah.				
4.	Menurut saya, materi yang diberikan tidak memiliki manfaat untuk disimpulkan.				
5.	Saya merasa mudah bila diberikan tugas untuk menjabarkan dan				

	menarik sebuah kesimpulan.				
6.	Saya tidak dapat menilai manfaat dalam suatu materi.				
7.	Saya puas dengan hasil presentasi saya akan tanggapan positif yang saya terima dari teman-teman.				
8.	Saya kurang memahami setiap pembelajaran yang diajarkan oleh guru.				
9.	Saya memiliki kemampuan dalam menilai manfaat berdasarkan pengetahuan sendiri.				
10.	Saat proses belajar, saya tidak mau mendengarkan penjelasan materi dan pengetahuan yang diberikan.				
11.	Saya dapat mengambil kesimpulan dalam sebuah materi.				
12.	Saya kurang mampu dalam menilai manfaat dalam suatu materi.				
13.	Pelajaran disekolah memberi bekal bagi saya dalam menjalankan kehidupan.				
14.	Saya mengalami penurunan prestasi karena kurang memiliki pengetahuan akademik.				
15.	Saya memahami dan dapat memberikan kesimpulan dari manfaat materi yang diajarkan.				
16.	Saya sering lalai dan terlambat menyelesaikan tugas sekolah.				
17.	Saya mampu memahami manfaat dalam suatu materi.				
18.	Pengetahuan yang disampaikan guru disekolah tidak bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.				
19.	Saya sering diberikan tugas untuk menilai manfaat dari suatu materi.				
20.	Saya merasa gagal memberikan yang terbaik dalam menyampaikan makalah saya dikelas.				
21.	Saya memiliki kemampuan dalam menjelaskan Kembali materi yang diajarkan.				
22.	Apa yang saya pelajari disekolah tidak memberi manfaat yang signifikan dalam kehidupan saya.				
23.	Saya memperoleh pemahaman dan pengetahuan yang dijelaskan oleh guru saat proses belajar.				
24.	Saya merasa bangga dengan kemampuan saya menyelesaikan tugas				

	sekolah dengan tepat waktu.				
25.	Saya mengalami kesulitan setiap menjabarkan atau menjelaskan Kembali materi yang saya peroleh.				
26.	Saya dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru saat proses belajar.				
27.	Saya kesulitan dalam memahami manfaat dari materi apapun.				
28.	Saya memperoleh prestasi karena memiliki pengetahuan akademik.				
29.	Saya bingung dalam menarik sebuah kesimpulan setiap materi yang diberikan oleh guru.				
30.	Ketika saya kurang memahami materi, saya merasa cemas ketika disuruh untuk menarik sebuah kesimpulan.				

Lampiran 8. Hasil Try Out

Hasil Uji Reliabilitas

1.1 Reliabilitas Self Awareness

Sebelum aitem gugur.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.710	32

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	82.6452	53.770	-.260	.723
a2	83.4194	50.718	.125	.709
a3	82.6129	51.312	.088	.710
a4	83.2581	54.065	-.205	.734
a5	82.7419	48.198	.400	.692
a6	83.0968	49.224	.214	.704
a7	82.7097	45.946	.512	.681
a8	83.7097	46.013	.539	.680
a9	82.8710	51.983	-.012	.717
a10	83.6452	48.237	.322	.696
a11	82.9032	50.224	.127	.710
a12	83.0968	46.890	.498	.684
a13	82.8387	47.006	.393	.690
a14	82.8710	48.516	.291	.698
a15	82.7097	47.080	.405	.689
a16	82.7097	52.013	-.008	.715
a17	83.0000	52.467	-.073	.725
a18	83.6774	49.626	.197	.705
a19	82.4839	48.991	.437	.694
a20	83.6774	50.826	.109	.710
a21	82.6774	50.959	.081	.712
a22	82.9355	51.662	.010	.717
a23	82.8710	49.316	.235	.702
a24	83.6452	48.237	.348	.695

a25	83.3548	48.570	.257	.701
a26	82.7419	50.198	.177	.706
a27	83.0323	48.166	.318	.696
a28	82.9032	48.690	.315	.697
a29	83.3226	50.759	.099	.711
a30	82.6129	50.778	.116	.709
a31	83.6129	44.912	.681	.670
a32	82.6129	49.378	.403	.696

Setelah aitem gugur.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.810	13

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a5	31.8387	25.206	.372	.803
a7	31.8065	22.961	.571	.786
a8	32.8065	23.495	.533	.790
a12	32.1935	24.961	.367	.804
a13	31.9355	24.129	.391	.803
a14	31.9677	24.899	.333	.807
a15	31.8065	24.628	.346	.807
a19	31.5806	25.185	.533	.795
a24	32.7419	25.065	.343	.806
a25	32.4516	24.323	.371	.805
a27	32.1290	23.516	.515	.791
a31	32.7097	22.346	.736	.772
a32	31.7097	25.413	.516	.796

1.2 Reliabilitas Intensitas Penggunaan Instagram

Sebelum aitem gugur.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.762	34

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	83.5161	84.458	.609	.740
a2	83.6774	91.159	.215	.758
a3	83.4516	88.256	.366	.752
a4	83.9032	87.357	.423	.749
a5	83.5484	87.056	.510	.747
a6	83.8065	87.895	.327	.753
a7	84.0323	88.566	.360	.752
a8	84.3871	87.712	.359	.751
a9	83.7742	85.714	.447	.746
a10	83.7097	92.813	.034	.766
a11	83.8387	84.473	.493	.743
a12	83.1290	91.383	.155	.760
a13	84.3226	85.359	.472	.745
a14	83.7419	91.665	.181	.759
a15	83.8710	90.849	.141	.762
a16	83.9677	86.366	.393	.749
a17	83.9677	87.032	.307	.754
a18	83.7419	92.665	.031	.768
a19	83.8065	86.228	.458	.747
a20	83.7419	96.398	-.198	.776
a21	84.4839	85.325	.476	.745
a22	83.8065	84.895	.581	.741
a23	84.2581	92.665	.027	.768
a24	84.0000	85.400	.500	.744
a25	84.7742	93.181	.019	.766
a26	84.3226	84.226	.457	.744
a27	84.2258	87.714	.346	.752
a28	84.2903	87.280	.329	.752
a29	83.6774	102.426	-.541	.792
a30	83.4516	98.789	-.310	.784
a31	84.4516	82.523	.614	.736
a32	83.8710	100.383	-.372	.790
a33	84.5161	85.191	.497	.744
a34	83.9032	88.824	.279	.755

Aitem 35 dan 36 : Tidak masuk ke Angket

Setelah aitem gugur.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	15

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	34.5484	57.523	.711	.883
a3	34.4839	59.391	.584	.888
a5	34.5806	58.518	.744	.883

a7	35.0645	59.996	.554	.889
a9	34.8065	57.561	.610	.886
a11	34.8710	57.716	.561	.888
a13	35.3548	57.370	.628	.886
a17	35.0000	57.200	.544	.890
a19	34.8387	58.940	.555	.889
a21	35.5161	58.658	.530	.890
a22	34.8387	61.273	.390	.895
a24	35.0323	61.699	.322	.898
a27	35.2581	58.131	.603	.887
a31	35.4839	56.525	.652	.884
a33	35.5484	57.923	.603	.887

1.3 Reliabilitas Prestasi Belajar

Sebelum aitem gugur.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.462	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	79.7742	28.247	.024	.464
a2	79.9677	25.099	.449	.401
a3	79.8065	26.628	.266	.433
a4	79.9355	29.796	-.212	.504
a5	79.8710	25.183	.456	.402
a6	80.0968	26.157	.305	.425
a7	79.5484	27.323	.146	.449
a8	80.1290	23.116	.590	.358
a9	79.8387	25.073	.415	.403
a10	79.8710	26.249	.259	.430
a11	79.8710	26.783	.236	.437
a12	80.2258	25.114	.429	.402
a13	79.6452	26.103	.329	.423
a14	80.5484	25.989	.268	.427
a15	79.9032	25.957	.287	.425
a16	80.1290	24.316	.496	.385
a17	79.7742	25.581	.425	.409
a18	80.0323	23.632	.489	.375
a19	79.9032	25.557	.376	.412
a20	80.4516	25.856	.256	.427
a21	80.0968	25.557	.362	.413
a22	80.1290	25.649	.213	.433
a23	79.7419	28.265	.003	.467
a24	81.0645	31.396	-.445	.526
a25	80.1290	30.249	-.252	.517
a26	81.0000	33.000	-.605	.554

a27	80.5161	32.858	-.511	.559
a28	80.9677	32.032	-.478	.540
a29	80.4194	31.718	-.411	.540
a30	80.8065	28.828	-.103	.493

Setelah aitem gugur.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.842	16

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a2	42.8065	37.028	.521	.830
a5	42.7097	37.946	.422	.835
a6	42.9355	38.462	.358	.838
a8	42.9677	34.499	.663	.820
a9	42.6774	38.026	.362	.838
a10	42.7097	37.280	.466	.833
a12	43.0645	36.396	.580	.827
a13	42.4839	38.658	.350	.838
a14	43.3871	37.178	.440	.834
a16	42.9677	34.566	.742	.817
a17	42.6129	38.645	.360	.838
a18	42.8710	34.583	.618	.823
a19	42.7419	38.398	.346	.839
a20	43.2903	37.346	.383	.838
a21	42.9355	38.329	.342	.839
a22	42.9677	36.632	.367	.841

Lampiran 9. SKALA PENELITIAN

ANGKET IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Usia :

Kelas :

Petunjuk pengisian !

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan. Silahkan dibaca dan dipahami setiap pernyataan yang disediakan. Jawaban dari hasil pengisian kamu akan dirahasiakan dan dijaga dengan sebaik-baiknya. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang paling menggambarkan diri kamu atau yang sesuai dengan diri kamu.

I.

No.	Pernyataan	S	SS	TS	STS
1.	Saya bisa memperoleh prestasi dengan kemampuan akademik yang saya miliki.				
2.	Ketika saya sedang marah, saya berusaha untuk mengendalikan dan berbicara mengenai masalah secara baik.				
3.	Saya kurang memahami keadaan diri saya sendiri.				
4.	Saya mengerti apa yang hati saya rasakan.				
5.	Saya kesulitan mengikuti pelajaran.				
6.	Saat diberikan tugas, saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik.				
7.	Saya selalu bingung dengan perasaan saya sendiri.				
8.	Saya dapat dengan mudah memahami materi.				
9.	Saat saya sedang marah saya lebih memilih untuk menyakiti diri.				
10.	Saya mengetahui bakat atau kemampuan diri sendiri.				
11.	Saya tidak pernah memikirkan kemampuan apa yang saya miliki untuk mendukung proses belajar saya.				

12.	Saya bingung dalam mengendalikan emosi saya dalam situasi tertentu.				
13.	Saya kesulitan memahami kehendak hati saya.				

II.

No.	Pernyataan	S	SS	TS	STS
1.	Setiap hari, saya menghabiskan waktu berjam-jam untuk bermain instagram.				
2.	Saya menikmati berbagai fitur yang ada di instagram.				
3.	Saya belum pernah mencari informasi di instagram.				
4.	Saya sering merasa punya keinginan untuk menggunakan fitur efek dari kamera instagram.				
5.	Saya merasa perlu mengunggah apa saja tentang saya di instagram.				
6.	Saya belum pernah bermain instagram dengan waktu yang cukup lama.				
7.	Saya dapat memahami dan menerima informasi dari instagram.				
8.	Menurut saya, fitur-fitur yang ada di instagram membosankan.				
9.	Saya sering mencari informasi melalui instagram sampai berjam-jam.				
10.	Saya melakukan live streaming di instagram setiap hari.				
11.	Saya kurang berminat untuk menggunakan fitur efek kamera instagram.				
12.	Saya bosan dengan fitur yang ada di instagram.				
13.	Setiap hari, saya selalu bermain instagram berjam-jam.				
14.	Saya merasa ada yang kurang jika saya tidak membuka instagram.				
15.	Saya tertarik dengan fitur-fitur yang ada di instagram.				

III.

No.	Pernyataan	S	SS	TS	STS
1.	Saya kurang memahami setiap materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru.				
2.	Saya dapat mengambil kesimpulan dalam sebuah materi.				
3.	Saya mengalami penurunan prestasi belajar karena kurang memiliki				

	pengetahuan akademik.				
4.	Saat proses belajar saya tidak mau mendengarkan penjelasan materi dan pengetahuan yang diberikan.				
5.	Saya sering diberikan tugas untuk menilai manfaat dalam suatu materi.				
6.	Saya merasa gagal memberikan yang terbaik dalam menyampaikan makalah saya di kelas.				
7.	Pelajaran di sekolah memberi bekal bagi saya dalam menjalankan kehidupan.				
8.	Saya memiliki kemampuan dalam menjelaskan kembali materi yang diajarkan.				
9.	Saya sering lalai dan terlambat menyelesaikan tugas sekolah				
10.	Apa yang saya pelajari di sekolah tidak memberi manfaat yang signifikan dalam kehidupan saya.				
11.	Saya kurang mampu untuk menilai manfaat dalam suatu materi.				
12.	Saya mampu memahami manfaat dalam suatu materi.				
13.	Saya sama sekali tidak paham apa yang disampaikan oleh guru di sekolah.				
14.	Saya tidak dapat menilai manfaat dalam suatu materi.				
15.	Pengetahuan yang ada di sekolah tidak bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.				
16.	Saya memiliki kemampuan dalam menilai manfaat berdasarkan pengetahuan sendiri.				

Lampiran 10. Hasil Penelitian

6.1 Deskriptif Penelitian

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Self awareness	34.7831	4.76534	83
Intensitas penggunaan instagram	40.2892	4.93749	83
Prestasi Belajar	45.0843	5.26193	83

6.2 Kategorisasi Data Penelitian

1. Self Awareness

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	7.8	7.8	7.8
	Sedang	66	73.3	73.3	81.1
	Tinggi	17	18.9	18.9	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

2. Intensitas Penggunaan Instagram

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	9	10.0	10.0	10.0
	Sedang	63	70.0	70.0	80.0
	Tinggi	18	20.0	20.0	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

3. Prestasi Belajar

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	18	20.0	20.0	20.0
	Sedang	52	57.8	57.8	77.8
	Tinggi	20	22.2	22.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

6.3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	83	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.58723608
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.040
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

6.4 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self awareness * Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	806.491	20	40.325	2.368	.005
		Linearity	279.439	1	279.439	16.413	.000
		Deviation from Linearity	527.052	19	27.740	1.629	.077
	Within Groups		1055.606	62	17.026		
	Total		1862.096	82			
Intensitas penggunaan instagram * Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	841.924	20	42.096	2.256	.008
		Linearity	391.649	1	391.649	20.985	.000
		Deviation from Linearity	450.275	19	23.699	1.270	.236
	Within Groups		1157.136	62	18.663		
	Total		1999.060	82			

6.5 Uji Korelasi Parsial

Correlations					
Control Variables			Self Awareness	Intensitas Penggunaan Instagram	Prestasi Belajar
-none ^a	Self Awareness	Correlation	1.000	.452	.387
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000
		Df	0	81	81
	Intensitas Penggunaan Instagram	Correlation	.452	1.000	.443
		Significance (2-tailed)	.000	.	.000
		Df	81	0	81
	Prestasi Belajar	Correlation	.387	.443	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.
		Df	81	81	0
Prestasi Belajar	Self Awareness	Correlation	1.000	.339	
		Significance (2-tailed)	.	.002	
		Df	0	80	
	Intensitas	Correlation	.339	1.000	

	Penggunaan Instagram	Significance (2-tailed)	.002	.	
		Df	80	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

6.6 Uji Korelasi Berganda

Correlations					
			Self Awareness	Intensitas Penggunaan Instagram	Prestasi Belajar
Kendall's tau_b	Self Awareness	Correlation Coefficient	1.000	.204	.184
		Sig. (2-tailed)	.	.010	.020
		N	83	83	83
	Intensitas Penggunaan Instagram	Correlation Coefficient	.204	1.000	.275
		Sig. (2-tailed)	.010	.	.000
		N	83	83	83
	Prestasi Belajar	Correlation Coefficient	.184	.275	1.000
		Sig. (2-tailed)	.020	.000	.
		N	83	83	83

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12. DOKUMENTASI

Gambar 1 : Pelaksanaan Try Out



Gambar 2 : Pemberian Angket Try Out



Gambar 3 : Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4 : Pemberian Angket Penelitian



Gambar 5 : Siswa-siswi SMA Negeri 12 Banda Aceh



Lampiran 13. BIODATA PENULIS

BIODATA PENULIS

A. PENULIS

Nama : Reva Andafi
 Tempat : Banda Aceh, 10 Juni 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kebangsaan/ Suku : Indonesia/Tanjung/Aceh
 Alamat : Beurawe
 Pekerjaan : Mahasiswi

B. ORANG TUA/ WALI

Nama Ayah : Alm. Marlianda
 Pekerjaan : Pensiunan ABRI
 Nama Ibu : Nurhafidah
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)
 Alamat : Beurawe

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Raudhatul Jannah : 2006-2008
 SD Negeri 4 Banda Aceh : 2008- 2012
 SD Negeri 32 Banda Aceh : 2012-2014
 SMP Negeri 4 Banda Aceh : 2014-2017
 SMA Negeri 12 Banda Aceh : 2017-2020

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan dengan baik dan seperlunya.

Banda Aceh 18 September 2024

Reva Andafi